

# *Sekerat Asa* *Dari* **3 Dusun**

Sekerat Asa dari 3 Dusun

Editor:  
Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M..Si  
Eka Suhartini, S.E., M.M



PUSAKA ALMAIDA  
2017

Seri Laporan KKN Angk. 55 UINAM 2017

## **SEKERAT ASA DARI TIGA DUSUN**

### **Editor:**

Dr. Murtiadi Awaluddin,S.E.,M.Si

### **Kontributor**

Andi Sajaruddin

Hardiansyah Dewa

Husni Mubarak

Masita

Ridwan

Riska Amaliah

Selviana Dewi

Tri Suciningsari

**PUSAKA ALMAIDA**

**2017**

## **SEKERAT ASA DARI TIGA DUSUN /**

Dr. Murtiadi Awal SE, M.si.

Makassar. Pusaka Almaida, 2017

xii + 116 : 16 x 23 cm

ISBN: 978-602-5813-60-3

Cetakan Pertama : 2017

Penerbit : Pusaka Almaida

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkann, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis**

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan

KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017  
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.  
NIP. 19560717 198603 1 003

## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN,

serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN



Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017  
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

## KATA PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai juru selamat ummat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Tellumpanuae sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padaelo
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Padaelo
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Padaelo
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN

5. Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si. dan Eka Suhartini, S.E., MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Ibu Dahniar, SE. selaku Kepala Desa Tellumpanuae yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Tellumpanuae
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Tellumpanuae yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing
8. Seluruh masyarakat Desa Tellumpanuae yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Tellumpanuae
9. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Tellumpanuae.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Tellumpanuae, 20 Dzul-Qai’dah 1438 H.

26 Juli 2017 M.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>SAMBUTAN REKTOR .....</b>	<b>iii</b>
<b>SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Gambaran Umum Desa Tellumpanue.....	6
C. Hasil Suevey.....	6
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55.....	7
E. Program Prioritas .....	12
F. Sasaran dan Target .....	13
G. Jadwal Pelaksanaan Program .....	15
<b>BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>17</b>
A. Kondisi Geografis.....	17
B. Demografi.....	19
<b>BAB III. DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....</b>	<b>40</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	40

B. Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat Tellumpanue .....	42
C. Dokumentasi Kegiatan .....	67
BAB IV. PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	87
B. Rekomendasi .....	89
TESTIMONI.....	91

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang merupakan salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan yang dilaksanakan oleh fakultas dan jurusan sebagai satu bagian dari program pendidikan UIN Alauddin Makassar secara keseluruhan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukan di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud

dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Tujuan utama pelaksanaan KKN yakni mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu teknologi dan dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan, diharapkan juga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner. Selain itu, adanya Kuliah Kerja Nyata mempunyai sasaran agar mahasiswa dapat menjadi generasi yang siap pakai dan sekaligus calon penerus pembangunan utamanya di daerah pedesaan, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Harapannya, program KKN mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk terjun ke dalam masyarakat, belajar dari pengalaman, dan mampu memperoleh pemecahan masalah melalui pemikiran, perencanaan, perumusan dan usaha pelaksanaan yang bersinergi dengan teori-teori keilmuan yang telah didapatkan.

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN dapat dikatakan sebagai suatu wadah perkuliahan yang tidak mengutamakan teori lagi akan tetapi lebih mengutamakan praktik kita dalam mengatasi problematika di masyarakat.

Sedangkan, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan

pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain: Melalui mahasiswa/dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

Dasar hukum tentang KKN sesuai dengan tujuan Negara Republik Indonesia seperti tercantum dalam alinea ke empat pembukaan UUD 1945, Pemerintahan Indonesia antarlain berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, maka pada pasal 31 ayat 1 UUD 1945 dinyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat "*cross sectoral*" serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan



alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantuh memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut secara pragmatis. Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain: Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan

instansi vertikal yang terkait.



Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia seperti yang diharapkan dan mampu menghadapi tantangan zaman seperti sekarang ini. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar telah banyak melakukan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu cara menciptakan akademisi-akademisi yang bisa bertahan dan memahami Perubahan zaman dan mampu mengabdikan diri sebagai kepuasan tertinggi yakni aktualisasi diri dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. KKN merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia Pendidikan dan Non-pendidikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, instansi pemerintah setempat, dan sekaligus proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung selain sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Alauddin Makassar (UINAM).

Secara operasional dalam pelaksanaan KKN, dianggap perlu menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan mahasiswa KKN. Susunan program kerja ini kemudian diseminarkan untuk mendengar masukan-masukan dari masyarakat dan pemerintah setempat.

## B. Gambaran Umum Desa Tellumpanuae

Desa Tellumpanuae terletak di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros yang di tempuh dari Ibukota Kecamatan  $\pm$  7 km dengan waktu tempuh 15 menit dan dari Ibukota Kabupaten  $\pm$  70 km dengan waktu tempuh 2-3 jam dengan kecepatan sedang. Desa Tellumpanuae terbentuk sejak tahun 1963 yang merupakan satu wilayah kesatuan masyarakat yang terdiri dari dua suku kata yaitu ***Tellu*** dan ***Wanua*** yang dijadikan satu kata menjadi ***Tellumpanuae yang berarti tiga wilayah/dusun.*** untuk menyatukan ketiga dusun tersebut maka terbentuklah Nama Desa Tellumpanuae

Desa Tellumpanuae berbatasan yang dihapit dengan hasil pemekaran dengan Desa barugae yang dulunya adalah sebuah dusun dan Desa Uludaya di sebelah Utara, di sebelah Timur dengan Desa Matamma Pole, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Barugae, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bentenge. Desa ini terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Watang Mallawa, Dusun Matajang dan Dusun Jawi-jawi .

Desa Tellumpanuae merupakan wilayah dataran rendah, wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi / pergunungan. jumlah penduduk Desa Tellumpanuae terdiri dari 1274 jiwa dengan rincian yaitu laki-laki 616 jiwa dan perempuan sebanyak 658 jiwa.

## C. Hasil Survey

Kekurangan adalah sebuah kelebihan yang tertunda dan tidak ada yang perlu ditutup-tutupi demi mendapatkan hasil yang lebih baik dan untuk kemajuan Desa inikarena tuhan tidak akan mengambil sesuatu dari kita, melainkan Dia telah menyiapkan pengganti yang lebih baik. Dari identifikasi masalah yang dilakukan selama survey lokasi kegiatan KKN ada beberapa priotas masalah yang perlu untuk diminimalisir selama masa KKN diantaranya:

1. Bidang Pendidikan
  - a. Kurangnya tenaga profesional guru dalam bidang bahasa inggris dan bahasa arab.
  - b. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam hal teknologi

2. Bidang kesehatan
  - a. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan halaman rumah beserta lingkungan Desa Tellumpanuae.
  - b. Dan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.
  - c. Kurangnya pengetahuan siswa tentang bagaimana menjaga kesehatan.
3. Bidang lingkungan dan sosial
  - a. Kurangnya Fasilitas olahraga.
  - b. Kurangnya tempat pembuangan sampah dan tempat pembuangan sampah akhir.
4. Bidang Keagamaan

Tingginya minat masyarakat untuk menuntut ilmu Agama, sehingga di Desa ini begitu banyak kegiatan keagamaannya, mulai dari majelis ta'lim, pengajian yang dilakukan perpekan secara kontinue.

#### D. Kompetensi Anggota kkn 55



*Gambar 1.5 .Anggota KKN*

Anggota orang-orang yang berkompeten memiliki potensi untuk menyelesaikan masalah yang mumpuni dan dapat diandalkan.

Mereka menyelesaikan masalah dengan cara yang sama Hal ini membuat mereka kompeten.

Adapun kompetensi anggota 55 berbeda-beda sesuai dengan kompeten anggotanya:

**Hardiansyah Dewa  
(Kordes)**

Jurusan Hukum Acara Peradilan dan Kekeluargaan, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Mahasiswa ini memiliki kompetensi akademik tentang hukum perdata dan administrasi peradilan. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang Olahraga seperti futsal, dan silat.



**Ridwan(Sekretaris Kordes)**

Jurusan Akuntansi fakultas FEBI. Mahasiswa ini menyukai hobby mancing. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang Olahraga seperti futsal.



**Tri suciningsari (Bendahara Kordes)**

Mahasiswi yang merasa paling cantik bersaudara ini mengambil jurusan fisika fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswi ini lahir 22 tahun yang lalu tepat tanggal 28 April 1995 paling suka makan (tapi tidak pernah gemuk) paling suka tidur, cewek paling rajin di posko tapi tidak suka dibohongi. Orang nya paling mengerti apalagi soal perasaan. Tidak percaya??? Kenal meki dulu!!!!

**Andi Sajaruddin (Anggota)**

Jurusan ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan humaniora ini. Mahasiswa ini memiliki hobi mancing, olahraga. Selain itu ia juga memiliki etos kerja yang tinggi dan anggota kkn yang paling dewasa.



**Hardiyanti (Anggota)**

Jurusan pendidikan guru madrasah ibtdaiyah (PGMI), fakultas tarbiyah dan keguruan. Mahasiswa ini memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan dan memiliki kemampuan dibidang olahraga yaitu bulu tangkis. Dia juga menjabat sebagai ketua trikut.

**Husni Mubarak (Anggota)**

Husni Mubarak adalah nama yang disematkan kepadaku sejak lahir. Sekarang aku kuliah di kampus UIN Aladuin Makassar, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan bahasa Inggris. Aku memiliki kemampuan akademikdi bidang pendidikan *which is very useful* selama masa KKN.*Education is my world.*Juga, aku lumayan bisa berbahasa Inggris. Thanks.



### Masita (Anggota)

Mahasiswi ini mengambil konsentrasi dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam, fakultas Adab dan Humaniora dan tentunya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Mahasiswi ini lumayan mahir dalam beberapa bidang olahraga (Bulutangkis, Volly), juga dalam bidang masak yang tidak terlalu buruk. Kalau ditanya bagaimana kompetensi di bidang pendidikan, mahasiswi ini tidak

terlalu bodoh dan kalau dibilang pintar kurang tepat juga, intinya sedang-sedang saja. Meskipun jurusan sejarah, tapi dia kurang mahir dalam merekonstruksi sejarah. Kalau kau mengenalnya lebih dalam kau akan tau bahwa dia tidak pantas untuk dihilangkan dari pikiranmu. Oh ya, orang ini kadang-kadang memiliki sifat berlebihan (Lebay). Uupss



### Selviana Dewi (Anggota)

Selviana Dewi adalah Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan komunikasi UIN Alauddin Makassar. Lahir pada tgl 31 Juli 1995. Saya anak pertama dari Tiga bersaudara, saya punya bakat dibidang pendidikan tapi sayang jurusan yang saya ambil tidak menjurus ke pendidikan. Meskipun demikian, saya sangat bersyukur karena bakat yang saya punya bisa tersalurkan. Lain halnya dengan teman seposkoku yang punya bakat ngorok dan kentut. Hehehe,,, maaf yah..







**Riska Amaliah (Anggota)**

Riska Amaliah merupakan Mahasiswi jurusan PBA (Pendidikan Bahasa Arab) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Saya orangnya baik hati dan keras kepala, suka tidur dan yang paling penting itu saya orangnya paling suka diajak makan apalagi kalau ditraktir.

**E. Program Prioritas**

“Setiap masalah ada jalan keluar, kamu mungkin tak melihatnya, namun Tuhan tahu jalan keluarnya, yakin dan percayalah padanya”. Berdasarkan sub bab III permasalahan terdapat 5 bidang permasalahan dan berikut rincian prioritas programnya:

Tabel 1.1 .Prioritas Masalah

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
1	Bidang Pendidikan	Mengajar Bahasa Arab pada Anak SD
		Mengajar Bahasa Inggris pada Anak SD
2	Bidang Kesehatan	Senam sehat
		Olahraga sore
3	Bidang Keagamaan	Mengajar TPA
		Mengajar ibu-ibu mengaji

		Mengajar ibu-ibu bahasa arab
		Festival anak soleh
4	Bidang lingkungan dan sosial	Mengajar kasidah
		Gotong royong setiap minggu
		Pembuatan pagar
		Pelatihan Komputer
		Pengecetan pos ronda
		Pembuatan penanda jalan Paud
		Pembuatan administrasi PSD

### F. Sasaran dan Target

Fokuskanlah perhatian anda pada satu target dan sasaran, maka anda akan melihatnya selesai lebih cepat, jauh lebih baik, dan jauh lebih murah.

Berikut ini merupakan sasaran dan target program kerja KKN 55 UIN Alauddin Makassar 2017-2018.

Tabel 1.2 Sasaran dan target

No	Program	Kegiatan	Sasaran	Target
<b>Bidang Pendidikan</b>				
		Mengajar	SD Desa	Guru terbantu

1.	teaching partisipation	bahasa inggris dan arab	Tellumpanuae	dalam kegiatan mengajar
2.		Mengajar komputer	Masyarakat Desa Tellumpanuae	Masyarakat dapat mengoprasikan komputer dengan baik.
<b>Bidang Kesehatan</b>				
3.	Kebugaran jasmani	Gotong royong	Masyarakat Desa Tellumpanuae	Membuat lingkungan Masyarakat Desa Tellumpanuae menjadi bersih
4.		Senam sehat	Masyarakat Desa Tellumpanuae	Agar masyarakat menjadi sehat dan bugar
5.		Olahraga sore	Masyarakat Desa Tellumpanuae	Agar masyarakat menjadi sehat dan bugar
<b>bidang Keagamaan</b>				
6.	Pembentukan rohani	Mengajar TPA	Anak SD Desa Tellumpanuae	Meningkatkan kegiatan keagamaan
7.		Mengajar ibu-ibu mengaji	Masyarakat Desa Tellumpanuae	Meningkatkan kegiatan keagamaan
		Mengajar ibu-ibu bahasa arab	Masyarakat Desa Tellumpanuae	Meningkatkan kegiatan keagamaan
		Festival anak soleh	Anak SD Desa Tellumpanuae	Meningkatkan kegiatan keagamaan

Bidang lingkungan dan sosial				
8.	Pembentukan jasmani	Mengajar kasidah	Anak SD Desa Tellumpanuae	Meningkatkan kepercayaan diri pada anak-anak
9.		Pembuatan pagar	Masyarakat Desa Tellumpanuae	
10.		Pengecetan pos ronda	Masyarakat Desa Tellumpanuae	Memberikan tempat yang nyaman buat masyarakat yang ingin meronda
11.		Pembuatan penanda jalan Paud	Anak TK Desa Tellumpanuae	Memberikan informasi tentang tempat Paud berada
12.		Pembuatan administrasi PSD	masyarakat Tellumpanuae	Memberikan kemudahan bagi pegawai PSD
13.	Festival Desa	Malam ramah tamah	masyarakat Tellumpanuae	Ajang silaturahmi

### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Tabel 1.3 .Prioritas Masalah

Nama Kegiatan	Waktu	Tempat	ket.
Mengajar bahasa inggris	senin-sabtu selama KKN	SDN Watang mallawa	
Mengajar bahasa arab	senin-sabtu selama KKN	SDN Watang mallawa	
Mengajar komputer	setiap hari sabtu, 14.00-selesai selama sebulan	Kantor Desa Tellumpanuae	

Gotong royong	setiap hari minggu, 07.00 – selesai	Area Desa Tellumpanuae	
Senam sehat	setiap hari minggu, 07.00 – selesai	Depan kantor Desa Tellumpanuae	
Olahraga sore	setiap sore hari selama KKN	Area lapangan Desa Tellumpanuae	
Mengajar TPA	senin-jumat 10.00- selesai selama KKN	Mesjid Desa Tellumpanuae	
Mengajar ibu-ibu mengaji	setiap hari jumat 13.00 - selesai selama KKN	Mesjid Desa Tellumpanuae	
Mengajar ibu-ibu bhs arab	setiap hari jumat 13.00 - selesai selama KKN	Mesjid Desa Tellumpanuae	
Festival anak shaleh	21-22 Mei 2017	Kantor Desa Tellumpanuae	
Mengajar kasidah	10-29 April 2017	Area Desa Tellumpanuae	
Pembuatan pagar	3-20 April 2017	Area Desa Tellumpanuae	
Pengecetan pos ronda	29 April - 3 Mei 2017	Area Desa Tellumpanuae	
pembuatan penanda jalan Paud	3-6 April 2017	Posko kkn Tellumpanuae	
Pembuatan administrasi PSD	3-17 April 2017	Posko kkn Tellumpanuae	
Malam ramah tamah	22-Mei-17	Kantor Desa Tellumpanuae	

**BAB II**  
**KONDISI UMUM WILAYAH DESA TELLUMPANUAE**  
**KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS**

**A. KONDISI GEOGRAFIS**

**1. Sejarah Desa**

Desa Tellumpuanuaeterbentuk sejak tahun 1963 yang merupakan satu wilayah kesatuan masyarakat yang terdiri dari dua suku kata yaitu *Tel'lu* dan *Wanuayang* dijadikan satu kata menjadi *Tellumpuanuae yang berarti tiga wilayah/dusun.* untuk menyatukan ketiga dusun tersebut maka terbetuklan Nama DesaTellumpuanuae Kepala desa yang pernah memimpin di desa DesaTellumpuanuae berturut-turut adalah :

Tabel 1

**PEJABAT KEPALA DESA TELLUMPANUAE DAN PERIODE KEPEMIMPINANNYA**

No	Nama	Jabatan	Periode	Ket
1	Andi muh. Akal mallu	Kades	1963 - 1993	
2	A.ansar ,SH (pjs)	Kades	1993 - 1994	
3	Andi mallarangan	Kades	1994 – 2006	
4	Andi makmur	Kades	2006 - 2014	
5	Andi paranrengi	Kades	2014 - 2015	
6	Andi enre (pjs)	Kades	2015 - 2016	
7	Drs.Moehammad. Yani (pjs)	Kades	2016(Juli- Sept)	
8	Dahniar, S.E	Kades	2016 (Sept-sekarang)	

## 2. Kondisi Geografis

### a. Letak Wilayah

Berdasar citra satelit Quick Bird tahun 2016, letak geografis wilayah, desa Tellumpanuae berada antara 119°50' - 119°53'LS dan 4°50' - 4°51' BT, dengan batas-batas sebagai berikut :

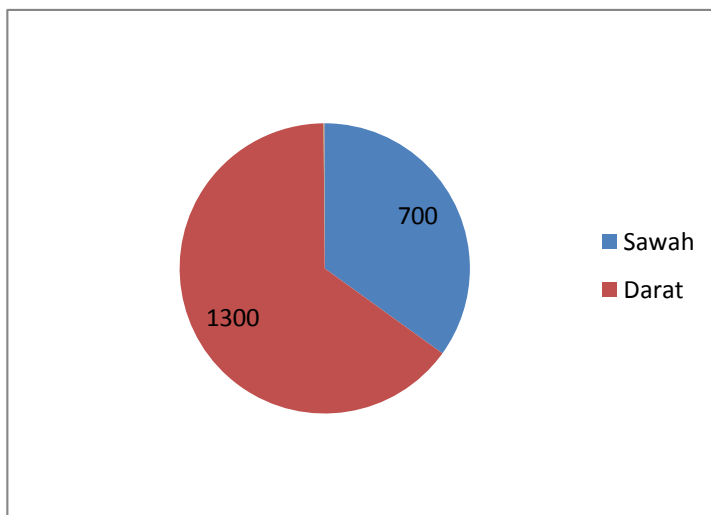
- Sebelah utara : Desa Uludaya Kec. Mallawa
- Sebelah Timur : Desa Mattampa Pole Kec. Mallawa
- Sebelah Selatan : Desa Barugae Kec. Mallawa
- Sebelah Barat : Desa BentengeKec.Mallawa

### b. Luas Wilayah

Jumlah luas tanah Desa Tellumpanuae seluruhnya mencapai ±2000 ha dan terdiri dari tanah darat dan tanah sawah dengan rincian sebagai berikut :

- Tanah Darat :1300ha
- Tanah Sawah :700ha

Gambar 2.1 : Grafik Sebaran Wilayah



**c. Sumber Daya Alam**

- Pertanian
- Peternakan
- Perkebunan
- Lahan Tanah
- Sungai
- Bebatuan
- Tambang (Batubara, pasir kuarsa dan pasir, galian C)

**d. Orbitasi**

Orbitasi atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan :

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan :  $\pm 7$  km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten :  $\pm 63$  km

**e. Karakteristik Desa**

Desa Tellumpanuae merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sector pertanian dan perkebunan. Di sector pertanian, produk/komoditas utama yang dihasilkan adalah Padi, palawija, jahe, cabe (besar) dan jagung. Sedangkan di sector perkebunan produk/komoditas utamanya meliputi coklat dan cengkeh. Di sector Industri dan Usahamenengah dan kecil, umumnya bergerak di bidang perdagangan dan pemanfaatan hasil/olahan pertanian dan perkebunan.

**B. DEMOGRAFI****a. Keadaan/Komposisi Peduduk**

Berdasarkan pemutahirandata pada bulan September 2015 jumlah penduduk Desa Tellumpanuae terdiri dari 1260 Jiwa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2.1 : Komposisi Penduduk Berdasarkan Dusun dan Jenis Kelamin



NO	Nama Dusun	Jumlah penduduk					
		L	%	P	%	L+P	%
1	2	5	6	7	8	9	10
1	Wt. Mallawa	265	21.0%	282	22.4%	547	43.4%
2	Jawi-Jawi	154	12.2%	170	13.5%	324	25.7%
3	Matajang	197	15.6%	192	15.2%	389	30.9%
Jumlah		616	48.9%	644	51.1%	1260	100 %

Pada tabel di atas, jumlah penduduk desa Mallawa adalah 1260 jiwa. Dari jumlah tersebut 43,4% merupakan penduduk dusun Wt. Mallawa, 25,7% adalah penduduk dusun Jawi-Jawi dan 30,8% adalah penduduk Dusun Matajang. Sedangkan komposisi penduduk Desa Tellumpanuae berdasarkan pembagian jenis kelamin, 48,9% diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 51,1% berjenis kelamin perempuan. Komposisi penduduk menurut jenis kelaminnya ini berdasarkan pembagian dusun bisa memperhatikan chart/gambar di bawah ini :

Gambar 2.2 : Komposisi Penduduk Tiap Dusun menurut Jenis Kelamin

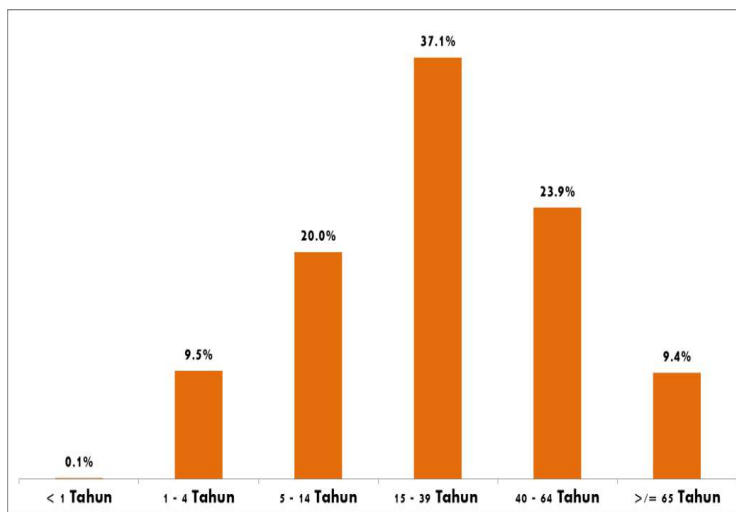
Berdasarkan chart/gambar di atas, di dusun Wt. Mallawa terdapat 21,0% laki-laki dan 22,4% Perempuan. Sedangkan di dusun Jawi-Jawi, terdapat 12,2% penduduknya adalah laki-laki dan 13,5% perempuan. Sementara penduduk dusun Matajang, terdapat 15,6% laki-laki dan 15,2% perempuan.

### b. Menurut Kelompok Umur

Tabel 2.2 : Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur

Umur	L	%	P	%	Jumlah	%
< 1 Tahun	1	0.1%	0	.0%	1	0.1%
1 - 4 Tahun	52	4.1%	8	.4%	120	9.5%
5 - 14 Tahun	115	9.1%	37	0.9%	252	20.0%
15 - 39 Tahun	251	19.9%	17	7.2%	468	37.1%
40 - 64 Tahun	132	10.5%	69	3.4%	301	23.9%
>/= 65 Tahun	43	3.4%	5	.0%	118	9.4%
Jumlah	594	47.1%	666	52.9%	1260	100 %

Gambar2. 3 : Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur



Berdasarkan table 2 dan Gambar 3 di atas, terdapat 0,1% penduduk berumur di bawah 1 tahun. 9,5% penduduk berumur 1 - 4 tahun, 20,0% penduduk berumur 5 - 14 tahun, 37,1% berumur 15 - 39 tahun, 23, 9% berumur 40 - 64 tahun dan 9,4% berumur di atas 65 tahun. Jika melihat komposisi penduduk berdasarkan kelompok usia tersebut, dengan mengacu pada rentang usia 15 - 39 tahun dan 40 - 64 tahun, maka dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk desa Tellumpanuae merupakan penduduk dengan usia produktif.

### C. Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Tabel 2.3 : Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1.	Strata 2	2	0.2%
2.	D 4 / Strata 1	41	3.3%
3.	D 3 / Sarjan Muda	20	1.6%
4.	D 1 / D 2	10	0.8%
5.	SLTA Sederajat	514	40.8%
6.	SLTP Sederajat	105	8.3%
7.	SD Sederajat	424	33.7%
8.	Tidak Sekolah	33	2.6%
9.	Putus Sekolah	61	4.8%
10.	Belum Sekolah	50	4.0%
<b>Jumlah</b>		<b>1260</b>	<b>100.0%</b>

Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Tellumpanuae, dapat dilihat di tabel 3 di atas. Taraf pendidikan penduduk desa Tellumpanuae jika melihat table diatas berada pada tingkat pendidikan menengah (SLTA) sebesar 40,8% dan Pendidikan Dasar (SD/Sederajat hingga SLT/Sederajat) sebesar 33,7%. Penduduk yang bertaraf pendidikan tinggi pada tingkat S2 hanya 0,2%, D4/S1 hanya 3,3%, D3/Sarjana Muda hanya 1,6% dan D1/D2 hanya 0,8%. Sisanya, 2,6% tidak sekolah, 4,8% putus sekolah dan 4,0% belum sekolah (usia balita).

#### d. Data Jumlah Dusun, RT, dan RW

- Jumlah Dusun : 3 Wilayah
- Jumlah RW : - Wilayah
- Jumlah RT : 15 Wilayah

#### 4. Keadaan Sosial

##### a. Kesehatan :

##### 1. Derajat Kesehatan

Untuk angka kematian bayi dan ibu relative kecil, dikarenakankader Posyandu, bidan dan dokter serta tenaga kesehatan secara rutinsetiap bulan melakukan kunjungan/pengobatan dan selalu proaktif danpeduli terhadap masalah kesehatan warga.

### 1. Sarana-sarana Kesehatan

Desa Tellumpanuae memiliki 1 Poskesdes serta memiliki 3 Posyandu. :

Posyandu Lebbotenggae Lokasi Dusun Wt. Mallawa

Posyandu Harapan Baru Lokasi Dusun Matajang

Posyandu Mattoanging Lokasi Dusun Jawi-Jawi

### 2. Kesejahteraan Sosial

- Jumlah Keluarga Prasejahtera : 17 Keluarga
- Jumlah Keluarga Sejahtera I : 190 Keluarga
- Jumlah Keluarga Sejahtera II : 89 Keluarga
- Jumlah Keluarga Sejahtera III : 56 Keluarga
- Jumlah Keluarga Sejahtera III Plus : 18 Keluarga
- Pasangan usia subur dibawah 20 tahun : 4 Orang
- Pasangan usia subur 20 – 29 tahun : 48 Orang
- Pasangan usia subur 30 – 40 tahun : 152 Orang
- - Peserta KB aktif : 114 Orang

### 3. Pendidikan :

- SMK Swasta : - Buah
- SMP Swasta : - Buah
- Madrasah Tsanawiyah Swasta : 1 Buah
- Sekolah Dasar Negeri : 1 Buah
- MI Swasta : - Buah

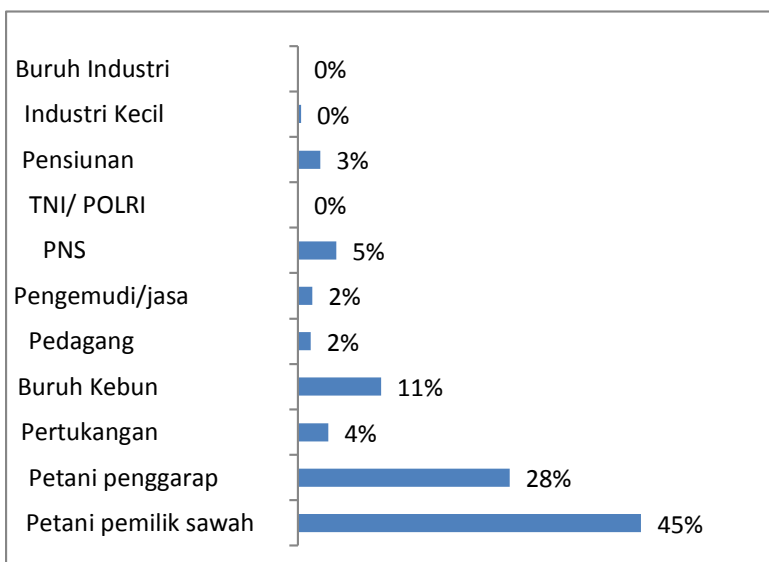
- TK Negeri : 1 Buah
- TK Swasta/PAUD : 1 Buah
- Pondok Pesantren :- Buah

**e. Ketenagakerjaan**

Tabel 2.4 : Komposisi Ketenaga Kerjaan

No	Uraian	Jumlah		%
1	Petani pemilik sawah	214	Orang	45%
2	Petani penggarap	132	Orang	28%
3	Pertukangan	19	Orang	4%
4	Buruh Kebun	52	Orang	11%
5	Pedagang	8	Orang	2%
6	Pengemudi/jasa	9	Orang	2%
7	PNS	24	Orang	5%
8	TNI/ POLRI	0	Orang	0%
9	Pensiunan	14	Orang	3%
10	Industri Kecil	2	Orang	0%
11	Buruh Industri	0	Orang	0%
Total		474		100%

Gambar 2.4 : Persentase Komposisi Ketenaga Kerjaan



Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 4 di atas, kondisi ketenaga kerjaan di desa Tellumpanuae didominasi oleh jenis pekerjaan sebagai petani pemilik sawah (45%) dan petani petani penggarap (28%). Lainnya, bekerja sebagai buruh kebun (11%), PNS (5%), Pensiuna (3%), Pengemudi/Jasa dan Pedagang masing-masing 2%.

**f. Kesenian dan Kebudayaan**

- Group Qasidah : - group
- Nasyid : - group
- Orkes Gambus : - group

**g. Sarana Ibadah**

- Masjid : 4Buah
- Musholla / Langgar : 1 Buah
- Madrasah Diniyyah : - Buah

**5. Perekonomian Desa**

Secara umum kondisi perekonomian dilihat dari bagaimana bentang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di suatu wilayah memanfaatkan bentang alam yang ada di wilayahnya. Dengan kata lain,

kondisi ekonomi itu adalah hasil dari saling pengaruh secara timbal balik antrara pola adaptasi masyarakat yang tercermin pada pola bentang social dan ekonominya terhadap bentang alamnya, atau sebaliknya pengaruh bentang alam terhadap pola bentang social dan ekonomi masyarakat. Salah satu bentuk Saling pengaruh tersebut terlihat pada bagaimana pola luas dan pola tata guna lahan. Di desa Tellumpanuae, pola luas dan pola tata guna lahan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 : pola luas dan tata guna lahan desa tellumpanuae

No.	Penggunaan Lahan	Luas
1	Bangunan	2.19 ha
2	Fasilitas Umum	0.5 ha
3	Hutan	
4	Jalan	18000
5	Jaringan Irigasi	3300
6	Kawasan Pendidikan	1.62 ha
7	Kawasan Peribadatan	0.5
8	Kawasan Perkantoran	0.5 ha
9	Kawasan Permukiman	
10	Kawasan Peternakan	0.1 ha
11	Kebun Sejenis	
12	Kebun Campuran	-
13	Lahan Terbuka	
14	Pemakaman	0.89 ha
15	Sawah	700 ha
16	Semak Belukar	-
17	Sungai	3000 m
18	Tegalan / Ladang	-
<b>JUMLAH</b>		



Jika melihat table di atas, pola pemanfaatan lahan hampan, dominannya merupakan lahan pertanian sawah. Lainnya merupakan bangunan, fasilitas umum, kawasan pendidikan, kawasan peribadatan, pemakaman dan dan perkantoran. Lainnya merupakan jalan, jaringan irigasi dan sungai

## 6. Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan yang ada di desa Tellumpanuae dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.6 : Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Tellumpanuaetahun 2015

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Puskesmas	-
2.	Poskesdes	1
3.	Tenaga medis di poskesdes	1
4.	Tenaga Non Medis di poskedes	
5.	Toko obat dan Jamu	-
6.	Apotik	-
7.	Dokter umum	-
8.	Dokter Gigi	-
9.	Dokter spesialis	-
10.	Mantri kesehatan	1
11.	Bidan	2
12.	Dukun bayi berijazah	1
13.	Posyandu	3

Adapun jarak tempuh terjauh warga desa Tellumpanuae ke Poskesdes terdekat adalah  $\pm 4$  km atau 30 menit apabila ditempuh dengan kendaraan bermotor.

## 7. Keagamaan

Dilihat dari penduduknya, Desa Tellumpanuae mempunyai penduduk yang homogen. Jika diprosentasikan dapat dikatakan 100 % penganut agama Islam. Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari bertambahnya bangunan masjid dan kelompok2 pengajian.

tabel 2.7 : Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah Tahun 2015

No	Agama	Tahun 2015		Ket.
		Pemeluk	Tempat Ibadah	
1.	Islam	100 %	5	
2.	Kristen	-	-	
3.	Protestan	-	-	
4.	Budha	-	-	
5.	Hindu	-	-	
6.	Konghucu	-	-	

### Sarana Ibadah

Sarana ibadah di Desa Tellumpanuae terdiri dari :

- Musholla : 1buah
- Masjid : 4buah

### Masjid-Masjid yang ada di Desa Tellumpanuae

No	Nama Masjid	Lokasi	Ketua Takmir	Status/ Luas Tanah	Berdiri Tahun	Ket
1	Nurul Yaqin	Dusun Wt. Mallawa	H. Maulana	Hibah		
2	Fastabikul Khairat	Dusun Jawi-Jawi	Ambo Dalle	Hibah		
3	Al Jihad	Dusun Matajang	Ruslan	Hibah		
4	Babul Jannah	Dusun Matajang	A. Kaharudin	Hibah		

### Mushola-mushola yang ada di Desa Tellumpanuae

No	Nama Mushola	Lokasi	Ketua Takmir	Status / Luas Tanah	Berdiri Tahun	Ket.
1.	Mushollah Patuku	Dusun Matajang	Hamsi	Hibah		

**Data TPQ di Desa Tellumpanuae**

No	Nama TK/TPA	Lokasi	Kepala Sekolah	Status Tanah	Berdiri Tahun	Ke t.
1	Raudhatul Amaliah	Masjid Nurul Yaqin	A. Kamariah, S.Pdi			
2	Ainun Jariyah	Masjid Fastabikul Khairat	Abd. Rahman			
3	Nur Ala Nur	Al Jihad	Hj. Nurhaedah			

**8. Kesejahteraan Sosial.**

Masalah kemiskinan dan pengangguran tetap merupakan salah satu masalah di Kabupaten Maros pada umumnya. Demikian juga dengan Penyandang masalah kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya di desa Tellumpanuae. Berikut data PMKS di Desa Tellumpanuae.

Tabel 2.8 : Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Tahun 2015

NO	URAIAN	TAHUN 2015		JUMLAH	KET.
		LK	PR		
1.	Lanjut Usia terlantar	-	2	2	
2.	Anak terlantar	-	-	-	

3.	Anak Yatim/Piatu	3	2	5	
4.	Keluarga Miskin				
5.	JKN APBN / PBI				
6.	JKN APBD / PBI DA				
7.	JAMKESMASDA				
8.	Tuna Netra	-	1	1	
9.	Tuna Rungu	-	-	-	
10.	Tuna Wicara	-	-	-	
11.	Tuna Rungu-Wicara	-	-	-	
12.	Tuna Daksa/tubuh	-	-	-	
13.	Tuna Grahita/mental	2	-	2	
14.	Tuna Laras/eks jiwa	-	-		
15.	Cacat eks kusta	-	-	0	
16.	Cacat jiwa	-	1	1	
17.	Gelandangan	-	-	0	
18.	Pengemis	-	-	0	
19.	Bekas Narapidana	4	-	4	

### 9. Prasarana dan Sarana Desa

Pembangunan Infrastruktur akan dihadapkan pada terbatasnya kemampuan Pemerintah Desa untuk menyediakannya. Pada sebagian infrastruktur, pihak Desa telah berhasil menghimpun swadaya masyarakat murni yang terkoordinir di masing-masing RT dan RW.

### JUMLAH PRASARANA DAN SARANA DESATAHUN 2016

No	Jenis prasarana & sarana desa	Tahun 2016	Volume
1.	Jalan Lingkar antar dusun	3 unit	2 km

2.	Jalan Rabat Beton	1 unit	5.5 km
3.	Jalan Stepak/Kecil	17 unit	8.5 km
4.	Gedung Pendidikan	5	5 unit
5.	Gedung Poskesdes	1	1 unit
6.	Gedung Posyandu	2	2 unit
7.	Lapangan Sepakbola	2	2 unit
8.	Saluran/irigasi	8	8 unit
9.	POS Kamling	7	7 unit

Beberapa masalah infrastruktur yang perlu mendapat perhatian dan merupakan kebutuhan bagi masyarakat desa antara lain :

1. Perkerasan dan Pengecoran jalan lingkar antar dusun
2. Rehabilitasi Saluran / Jaringan Irigasi
3. Pembangunan jalan desa termasuk setapak
4. Rehab dan penambahan dan pengaktifan Pos Kamling
5. Pembangunan Drainase
6. Perbaiki Gedung Pendidikan dan posyandu
7. Pembangunan Lapangan Sepak Bola dan sarana ,prasarana olahraga

#### 10. Pemerintahan Umum

Dalam kerangka memberikan pelayanan kepada masyarakat, di sektor pemerintahan umum, beberapa jenis pelayanan yang telah dapat berlangsung sebagai berikut :

1. Pencatatan sipil, seperti : Surat keterangan domisili, surat keterangan perkawinan, administrasi dan pengarsipan kartu keluarga, dll.
2. Administrasi Perizinan, baik untuk usaha dalam skala jenis usaha menengah dan kecil (mikro), maupun perizinan untuk keramaian, dsb.

Sementara, dalam kerangka mendorong dan meningkatkan perekonomian masyarakat, Desa Tellumpanuae perlu membangun kelembagaan BUMDes dengan orientasi optimalisasi potensi ekonomi desa serta membangun kelembagaan BUMDes yang sehat dan kompetitif. Dengan demikian, BUMDes diharapkan dapat memacu pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, yang berdampak pada terkelolanya potensi desa secara optimal, tersedianya lapangan kerja

bagi penduduk desa dan meningkatnya penghasilan/pendapatan per-kapita penduduk di desa Tellumpanuae.

Di bidang Keamana dan Ktertiban, rasa tentram, aman dan tertib bagi masyaraakt desa Tellumpanua menjadi prioritas yang juga perlu diwujudkan, meskipun dalam rentang waktu belakangan ini, persoalan/permasalah adanya gangguan kemaan dan ketertiban tidak pernah terjadi dengan status yang mengkhawatirkan.

Secara adminsitratif, Desa Tellumpanuaeterdiri dari 3 Wilayah dusun defenitif. Wilayah dusun tersebut terbagi dalam beberapa RT (Rukun Tetangga). Berikut merupakan data-data kepala dusun dan RT yang secar defenitif telah di ditetapkan menurut SK Kepala Desa adalah sebagai berikut :

tabel 2.10 : Nama Pejabat Wilayah Administrasi Pemerintah Desa Tellumpanuae Tahun 2016

No	N a m a	Jabatan
1.	Dahniar, SE	Kepala Desa
2.	Andi enre	Sekretaris Desa
3.	A. Hasnah	Kepala Urusan Umum& Tata Usaha
4.	Andi nur jaya	Kepala Urusan Perencanaan
5.	Andi rusma	Kepala Seksi Pemerintahan
6.	Barham	Kepala Seksi Kesejahteraan
7.	A. Nirma	Bendahara
8.	A. Abd. Kadir	Kepala Dusun Wt. Mallawa
9.	Kamaria	Kepala Dusun Jawi-Jawi
10.	Zainal Abidin	Kepala Dusun Matajang

Tabel 2.11 : Nama Ketua RTPerdusun

No	Nama	Jabatan	Dusun Wt. Mallawa
1	Hamsah	Ketua	RT I
2	Hj. KANTO	Ketua	RT II
3	Samsul Rijal	Ketua	RT III

4	Andi Idris	Ketua	RT IV
5	Nasir	Ketua	RT V
6	Ansar	Ketua	RT VI

No	Nama	Jabatan	Dusun Matajang
1	Ismail	Ketua	RT I
2	Amal	Ketua	RT II
3	Andi latif	Ketua	RT II
4	Mukhtar	Ketua	RT IV

### 11. Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi Kemasyarakatan atau disingkat Orkemas adalah suatu istilah yang digunakan di Indonesia untuk bentuk organisasi berbasis kemasyarakatan yang tidak bertujuan politis, istilah semula adalah "organisasi Massa" yang disingkat "Ormas". Namun sejak dikeluarkannya Permendagri nomor 33 tahun 2012 istilahnya diganti menjadi "organisasi Kemasyarakatan" dan disingkat "Orkemas", dalam BAB I pasal 1 ayat 1.Orkemas dapat dibentuk berdasarkan beberapa kesamaan atau tujuan, misalnya agama, pendidikan, sosial, dll.

Beberapa Organisasi atau Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Desa Tellumpanuae diantaranya:

#### a.Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai "parlemen"-nya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat diangkat/diusulkan kembali untuk 2 kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan dan Anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Peresmian anggota BPD ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota, dimana sebelum memegang jabatannya mengucapkan sumpah/janji secara bersama-sama dihadapan

masyarakat dan dipandu oleh Bupati/ Walikota. Ketua BPD dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung dalam Rapat BPD yang diadakan secara khusus. BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Tabel 2.12 : Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa Tellumpanuae

No	Nama	Jabatan
1.	H. Arnuddin	Ketua
2.	Andi Bone Akmal	Sekretaris
3.	Abd Majid	Anggota
4.	Muh. Abidin	Anggota
5.	Fitrianingsih	Anggota
6.	A. Abidin Rumpa	Anggota
7.	A. Mamma	Anggota

**b. Lembaga Kemasyarakatan Desa/ LKMD Tellumpanuae Pembentukan**

1. Di desa dapat dibentuk Lembaga Kemasyarakatan.
2. Lembaga Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dapat dibentuk atas prakarsa yang difasilitasi Pemerintah melalui musyawarah dan mufakat
3. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa (Perdes).
4. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa ditetapkan oleh Kepala Desa.

**Maksud :** Maksud dibentuknya lembaga kemasyarakatan adalah :

- Sebagai upaya memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Tellumpanuae yang berasas gotong royong dan kekeluargaan
- Sebagai upaya meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
- Sebagai upaya menggalakkan partisipasi seluruh potensi swadaya masyarakat yang dapat melibatkan



seluruh komponen yang ada dalam usahamensejahterakan masyarakat

- Sebagai upaya perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

**Tujuan dibentuknya lembaga kemasyarakatan adalah :**

- Tercapai dan terpeliharanya nilai-nilai kehidupan masyarakat desayang berasTellumpanuaen gotong royong dan kekeluargaan
- Terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dankemasyarakatan di Desa yang berdayaguna dan berhasilguna
- Terwujudnya kesejahteraan masyarakat atas dasardukungan seluruh potensiswadaya masyarakat
- Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan pembangunandengan melibatkanseluruh unsur masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalianpembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

**Tugas Dan Fungsi**

Lembaga Kemasyarakatan Desa mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat desa, dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

**Tugas :**

- Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif dengan mengakomodir kebutuhan masyarakat menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengoptimalkan potensi yang ada;
- Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif;
- Menggerakkan, memotivasi dan mengembangkan partisipasi, gotong- royong, dan swadaya masyarakat;
- Menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di segala bidang

**Fungsi :**

- Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
- Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat;
- Penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif;
- Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi serta swadaya gotongroyong masyarakat;
- Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga;
- Pemberdayaan hak politik masyarakat;
- Pengembangan kreatifitas , pencegahan kenakalan penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja; dan
- Pendukung media komunikasi, informasi, sosialisasi antara Pemerintah Desa dan masyarakat

**3.Pembinaan Kesejahteraan Keluarga****Dasar Hukum**

- a. Kepmendagri No 53 Tahun 2000 tentang PKK
- b. Permendagri No. 54 Tahun 2007 tentang Pokjandal Posyandu
- c. Kesepakatan Bersama BKKBN dengan TP.PKK tentang Rencana Kegiatan Operasional Pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Tahun 2011;

**Tujuan**

Gerakan PKK Bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

**10 program Pokok PKK**

1. Penghayatan dan Pengamalan Pacasila

2. Gotong royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tata laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan daan ketrampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan hidup
10. Perencanaan sehat

**Pokja I** Keagamaa

**Pokja II** Pendidikan daan ketrampilan

**Pokja III** Sandang, Pangan Perumahan dan Tata laksana Rumah Tangga

**Pokja IV** Kesehatan

Adapun Kepengurusan PKK periode 2016-2022 adalah

JABATAN	NAMA	ALAMAT
<b>Ketua Umum</b>	A. Nurjaya, S.Pd	Tellumpanuae
<b>Wakil Ketua</b>	Andi Rusma	Tellumpanuae
<b>Sekretaris</b>	Andi Murni	Tellumpanuae
<b>Bendahara</b>	Ernawati	Tellumpanuae
<b>Wakil Bendahara</b>	Ilma	Tellumpanuae
<b>Ketua Pokja 1</b>	Salwiah, S.Sos	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	A. Muriati	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Suarni	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Nurjaya	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Hj. Hapiyah	Tellumpanuae
<b>Ketua Pokja II</b>	A. Kamaria, S.Pdi	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Sahirah, S.Pd	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Hj. Hamsiah	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Hj. Hasnah	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Hj. Rosmina	Tellumpanuae
<b>Ketua Pokja III</b>	Hj. Nurhaedah, S.Pd	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Hj. Dahlia	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Herlina, S.Pdi	Tellumpanuae

<b>Anggota</b>	Hasma	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Hj. A. Naima	Tellumpanuae
<b>Ketua Pokja IV</b>	Hj. Nuriati	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Farida, S.Pd	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Risni	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Naderia	Tellumpanuae
<b>Anggota</b>	Hj. Hayati	Tellumpanuae

#### 4. Perlindungan Masyarakat / LINMAS

Dan masih ada Lembaga-lembaga lain yang bersifat kemasyarakatan. Secara keseluruhan lembaga-lembaga desa terdiri dari seperti :

1. LINMAS
2. BABINSA & BABINKANTIBMAS

#### Isu-isu Pembangunan Desa Tellumpanuae

Gambaran umum atau potret kondisi daerah yang telah diuraikan diatas, dijadikan dasar dalam mengidentifikasi isu-isu strategis pembangunan Desa Tellumpanuae dalam menghadapi permasalahan dan tantangan pembangunan enam tahun kedepan. Sehingga isu-isu pembangunan yang faktual tersebut akan menentukan agenda kebijakan, sasaran serta program dan kegiatan pembangunan yang akan digulirkan selama kurun waktu enam tahun mendatang.

Berdasarkan hal di atas isu-isu strategis pembangunan Desa Tellumpanuae antara lain sebagai berikut :

1. Pembangunan Sarana dan prasarana
2. Pembangunan Ekonomi kerakyatan
3. Peningkatan Pelayanan Masyarakat
4. Peningkatan taraf keagamaan, social budaya masyarakat
5. Peningkatan taraf kesehatan dan kualitas pendidikan masyarakat
6. Peningkatan kapasitas aparat desa dan Perangkat Desa dan masyarakat pada umumnya
7. Peningkatan kreatifitas dan keterampilan masyarakat
8. Peningkatan SDM dan Kinerja BPD

### BAB III

## DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Seperti yang telah di jelaskan pada bab I, dan bab II terdapat bebepa item bentuk kegiatan yang dilakukan selama KKN di Desa Tellumpanuae. Dari beberapa kegiatan ini baik bentuk pelayanan maupun pemberdayaan kepada masyarakat yang nantinya akan di jelaskan pada bagian selanjutnya. Maka dari itu digunakan analisa SWOT untuk pemecahan masalah tersebut. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang dugunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan tantangan (threatness) sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja KKN 55 2017-2018. Berikut ini analisis SWOT yang Berkaitan dengan Desa Tellumpanuae

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats).Metode analisis SWOT adalah metodepraktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat di gali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada.Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

Tabel 4.1:MatrikSwot

<b>Matrik SWOT 01 BidangEdukasi</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa Tellumpanuae sangat mendukung	Kurangnya fasilitas pembelajaran/ materi ajar seperti	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan merasa senang karena partisipasi anak-	Anak-anak sekolah dasar masih sering rebut di saat bimbingan

kegiatan mengajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.	buku panduan pembelajaran kurikulum sekolah dasar.	anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan belajar yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN	belajar sedang berlangsung sehingga belajar bimbingan tersebut menjadi kurang efektif.
--	--	---	--

Dari matrik SWOT di atas, makakelompok kami menyusun program-program sebagai berikut  
 - Kegiatan Mengajar di SDN 06 Watang Mallawa.

**Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan**

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
-Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	- Kurangnya SDM dalam mengajar, keterampilan komputer, gotongroyong, dan perbaikan cat posronda, pembuatan administrasi PAUD, pembuatan penanda jalan dan pembuatan pagar.	- Dengan antusias nyaman mahasiswa KKN untuk mengajarkan penggunaan komputer, gotong royong, dan perbaikan cat pos rondasehingga masyarakat juga turut senang dan bersemangat.	Kurangnya mobilita swarga.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagaiberikut:

1. Pelatihan komputer untuk masyarakat.
2. Gotong Royong.
3. Perbaikan cat posronda.
4. Pembuatan administrasi PAUD.
5. Pembuatan penanda jalan dan pembuatan pagar.

<b>Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak-anak sangatlah besardalam proses pembinaan keagamaan.	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif.	- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA - Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program programsebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan TKA-TPA.</li> <li>- Pembinaan Ibu-Ibu pengajarTKA-TPA.</li> <li>- Pengajaran Bahasa Arab bagi Ibu-Ibu majelista'lim.</li> <li>- Festival AnakSoleh.</li> </ul>			
<b>Matrik SWOT 04 BidangKeagamaan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Besarnya tali silaturahmi terhadap ibu-ibu di organisasi majelis taklim Desa Tellumpanue	Kurangnya ala tperaga yang digunakan dalam pelatihan qasidah.	Antusiasme ibu-ibu majelis taklim untuk belajar bersama mahasiswa KKN	Kurang disiplinnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan pelatihan

Dari matrik SWOT diatas, makakelompok kami menyusun program sebagaiberikut :

- BimbinganpelatihanQasidah.

**Matrik SWOT 05 Bidang Pembangunan**

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Beberapatokoh masyarakatsanga tmendukung adanyaPengadaa n Al-Qur'an di Masjid DusunMatajangsehinggaanak-anak TK/ TPA mendapatkanfasilitas yang cukupuntukbelajarmembaca Al-Qur'an.	Kurangnyakesad aranmasyarakatuntukikutberpartisipasi dalammempersiapkan Al-Qur'an danbukuIqra' untukanak-anakmereka.	Bantuan Al-Qur'an danbukuIqra' yang telahdiusahakan olehmahasiswa KKN membuatmasyarakatdananak-anakmerekasayangsenang. Meskibantuanimasihangat terbatas	Bantuanpengadaa n Al-Qur'an terkendalaoleh terbatasnya bantuandari onaturdantid akadanyabantuandari orangtua ataumasyarakatatsendiri.

Dari matrik SWOT diatas, makakelompok kami menyusun program sebagaiberikut :

- Pengadaan Al-Qur'an di Masjid DusunMatajang

**Matrik SWOT 05 BidangKesehatan**

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
MasyarakatDes aTellumpuanes angatantusiasdalammengikutisenamkesehatanjanmanidanolah raga sore yang dilakukansecar	Ruangan atauplatmelak ukansenamterkadangbasaholeh hujan, dantidakterdapat nyaruanglatihan lainnya,	Senamkesehatanjanmanidanolah raga sorememilikibanyakmanfaatsepertimeningkatkanfungsijantung,	Lapangan yang kurangmempadaidalampelaksanaankegiatanjanmanidanolah raga



arutin.	sehinggakegiatan kadangtidakberjalan.	meningkatkankinerjaparuparu, membantumenurunkanberatbadan, sertamembiasakanhidupsehat.	sore.
<p>Dari matrik SWOT diatas, makakelompok kami menyusun program sebagaiberikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SenamKesehatanJasmani</li> <li>- Program olahraga sore.</li> </ul>			

Tabel 3.1. Analisis SWOT Bidang Pendidikan

<b>Bidang Pendidikan</b>		
<b>Teaching Partisipation</b>		
<b>Internal / Eksternal</b>	<b>Strenght (s)</b>	<b>Weakness (w)</b>
	Antusias belajar yang tinggi bagi anak SD ditellumpanuaeterhadap pelajaran bahasa arab & bahasa Inggris	Kurangnya tenaga kerja pengajardi SD tellumpanuae
	Intake rata-rata siswa bagus	kurangnya media ajar yang dapat
	terhadap pelajaran bahasa arab & bahasa inggris.	menunjang keefektifan dalam belajar
	Tingginya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak.	bantuan pemerintah terkait perbaikan fasilitas-fasilitas sekolah masih sangat di perlukan
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi (so)</b>	<b>strategi (wo)</b>
Kemampuan	Selama melakukan	Memberikan motivasi

anggota KKN angkatan 55 untuk mengajar	KKN di Desa tellumpanuae anggota KKN membantu mengajar	baik kepada orang tua maupun anak desa tellumpanuae
Pengalaman yang cukup dari anggota KKN dalam bidang pendidikan.	Membina potensi bakat anak-anak Desa tellumpanuae dengan mengajarkan pengetahuan dan keterampilan lainnya.	Kemampuan anggota KKN dalam berkomunikasi
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Larangan adanya pengutan pada siswa di sekolah	Pemerintah harus lebih memantau dan menegakkan peraturan wajib belajar 12 tahun	
	Bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan fasilitas pendidikan di Desa Tellumpanuae	

Berdasarkan tabel di atas maka konsentrasi kelompok 55, dalam pemecahan masalahnya menitik beratkan pada pemberdayaan dan pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, sosial, lingkungan serta bidang keagamaan. Dari banyaknya permasalahan yang ditemui, dapat dilakukan beberapa kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut, karena keterbatasan dana dan waktu pelaksanaan KKN. Selain itu, terbatasnya kemampuan anggota yang masing-masing memiliki kompetensi dan pemikiran yang berbeda. Namun dengan kerjasama serta dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan sehingga kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar

Pemecahan permasalahan di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial dan keagamaan Desa Tellumpanue. Berdasarkan analisa SWOT di atas, maka diadakan program pada bidang pendidikan diantaranya melaksanakan teaching participation. Pada bidang

kesehatan melaksanakan senam sehat, Gotong royong, olahraga sore. Dan dibidang keagamaan seperti mengajar di TPA, Mengajar ibu-ibu mengaji, Mengajar ibu-ibu bahasa arab, festival anak shaleh, sedangkan bidang sosial dan lingkungan dilakukan kerja bakti, Mengajar kasidah, Pembuatan pagar, Pengecetan pos ronda, Pembuatan penanda jalan Paud, Pembuatan administrasi PSD.

## **B. Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat di Desa Tellumpanuae**

Kehidupan sehari-hari KKN tidak selalu diisi dengan bekerja. Namun, adapula aktivitas lain terkait cinta, persahabatan, hobby, dan spiritualitas. Karena KKN -55 adalah Orang yang memiliki sasaran sukses, tahu tujuan hidupnya (Earl Nightingale) sesuai dengan target dan sasaran. berikut ini merupakan hasil kegiatan selama KKN dilaksanakan baik program wajib maupun program tambahan serta program partisipasi

### **A. Program Kerja Beserta Deskripsinya**

#### **1. Seminar Program Kerja**





*(Seminar Program Kerja)*

<b>Bidang</b>	<b>Sosial</b>
<b>Program</b>	Program Kerja
<b>Tempat/tanggal</b>	Sabtu/ 2 April 2017
<b>Pelaksanaan</b>	Desa Tellumpanuae
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Lama Pelaksanaan</b>	08.00-10.00 wita
<b>Tujuan</b>	Menyusun program Kerja yang akan di Laksanakan.
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Target</b>	50 orang
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	30 Orang
<b>Biaya</b>	Rp. 200.000,00

*(Tabel Seminar Program Kerja)*

## 2. Teaching Partisipation



*(Teaching Partisipation)*

<b>Bidang</b>	<b>Pendidikan</b>
<b>Program</b>	Program Kerja Pendidikan
<b>Tempat/tanggal</b>	Sabtu/ 2 April 2017 Desa Tellumpanuae
<b>Lama Pelaksanaan</b>	Senin-Sabtu selama KKN
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Mengaplikasikan Ilmu dibidang pendidikan sebagai tenaga pengajar
<b>Sasaran</b>	Siswa Sd
<b>Target</b>	Memberikan pengetahuan kepada siswa
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	10 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 0

(Tabel Teching Pendidikan)

### 3. Pelatihan Komputer





(Pelatihan Komputer)

<b>Bidang</b>	<b>Sosial (umum)</b>
<b>Program</b>	Program Kerja Sosial (umum)
<b>Tempat/tanggal</b>	Kantor Desa setiap hari sabtu, 14.00-selesai
<b>Lama Pelaksanaan</b>	selama sebulan
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Mengaplikasikan Ilmu dibidang pendidikan sebagai tenaga pengajar
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Target</b>	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang

<b>Masyarakat</b>	10 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 0

4. Gotong royong

<b>Bidang</b>	<b>Sosial &amp; Lingkungan</b>
<b>Program</b>	Minggu Bersih
<b>Tempat/tanggal</b>	Desa Tellumpanuae setiap hari minggu
<b>Lama Pelaksanaan</b>	Setiap Hari minggu 07.00 – selesai selama KKN
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kebersihan Desa
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Target</b>	Menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan rutin nantinya
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	10 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 0

5. Senam Sehat









*(Senam Sebat)*

<b>Bidang</b>	<b>Kesehatan</b>
<b>Program</b>	Senam Sehat
<b>Tempat/tanggal</b>	Desa Tellumpanuae Setiap Hari minggu selama KKN
<b>Lama Pelaksanaan</b>	Setiap Hari minggu 07.00-selesai selama KKN
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Tellumpanuae
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Target</b>	Menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan rutin nantinya
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	20 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 0

*(Tabel Senam Sehat)*

## 6. Olahraga Sore

<b>Bidang</b>	<b>Kesehatan</b>
<b>Program</b>	Olahraga Sore
<b>Tempat/tanggal</b>	Lapangan Desa Tellumpanuae Setiap Sore selama KKN
<b>Lama Pelaksanaan</b>	Setiap Sore selama KKN
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN

<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Tellumpanuae
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Target</b>	Menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan rutin nantinya
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	10 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 0

7. Mengajar TPA



*(Mengajar TPA)*

<b>Bidang</b>	<b>Agama</b>
<b>Program</b>	Mengajar TPA
<b>Tempat/tanggal</b>	Mesjiid Desa Tellumpanuae senin-jumat 13.00- selesai
<b>Lama Pelaksanaan</b>	senin-jumat 13.00- selesai selama KKN
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kegiatan keagamaan anak Desa Tellumpanuae
<b>Sasaran</b>	Anak Kecil
<b>Target</b>	Menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan rutin nantinya
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	15 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 0

## 8. Mengajar ibu-ibu mengaji

<b>Bidang</b>	<b>Agama</b>
<b>Program</b>	Mengajar ibu-ibu mengaji
<b>Tempat/tanggal</b>	Mesjiid Desa Tellumpanuae jumat 13.00- selesai
<b>Lama Pelaksanaan</b>	setiap hari jumat 13.00 - selesai selama KKN
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN

<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kegiatan keagamaan bagi masyarakat Desa Tellumpanuae
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Target</b>	Menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan rutin nantinya
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	4 orang
<b>Masyarakat</b>	15 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 0

9. Mengajar ibu-ibu bhs arab





*(Mengajar ibu-ibu bhs arab)*

Bidang	Agama
Program	Mengajar ibu-ibu bhs arab
Tempat/tanggal	Mesjiid Desa Tellumpanuae jumat 13.00- selesai
Lama Pelaksanaan	setiap hari jumat 13.00 - selesai selama KKN
Tim pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Meningkatkan kegiatan keagamaan bagi masyarakat Desa Tellumpanuae
Sasaran	Masyarakat
Target	Menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan rutin nantinya
Jumlah Mahasiswa	5 orang
Masyarakat	15 orang
Biaya	Rp. 0

10. Festival anak shaleh







<b>Bidang</b>	<b>Agama</b>
<b>Program</b>	Festival anak shaleh
<b>Tempat/tanggal</b>	KantorDesa Tellumpanuae 21-22 Mei 2017
<b>Lama Pelaksanaan</b>	21-22 Mei 2017
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kegiatan keagamaan bagi anak Desa Tellumpanuae
<b>Sasaran</b>	Anak-anak
<b>Target</b>	Menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan rutin nantinya

<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	15 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 200.000,00

11. Mengajar Qasidah



<b>Bidang</b>	<b>Agama</b>
<b>Program</b>	Mengajar kasidah
<b>Tempat/tanggal</b>	KantorDesa Tellumpanuae10-29 April 2017
<b>Lama Pelaksanaan</b>	10-29 April 2017
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kegiatan keagamaan bagi anak Desa Tellumpanuae
<b>Sasaran</b>	Anak-anak
<b>Target</b>	Menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan rutin nantinya
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	9 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 0

12. Pembuatan pagar

<b>Bidang</b>	<b>Sosial &amp; Lingkungan</b>
<b>Program</b>	Pembuatan pagar
<b>Tempat/tanggal</b>	Posko KKN 3-20 April 2017
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3-20 April 2017

<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kesehatan bagi masyarakat Desa Tellumpanuae
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Target</b>	Menjadikan rumah warga terlihat lebih bagus
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	3 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 150.000,00

13. Pengecatan pos ronda

Gambar 3.13 Pengecatan pos ronda



<b>Bidang</b>	<b>Sosial &amp; Lingkungan</b>
<b>Program</b>	Pengecetan pos ronda
<b>Tempat/tanggal</b>	Lingkungan desa tellumpanuae 29 April - 3 Mei 2017
<b>Lama Pelaksanaan</b>	29 April - 3 Mei 2017
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Memperindah pos ronda terlihat lebih bagus
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Target</b>	Menjadikan pos ronda terlihat lebih bagus
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	3 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 400.000,00

#### 14. Pembuatan penanda jalan Paud

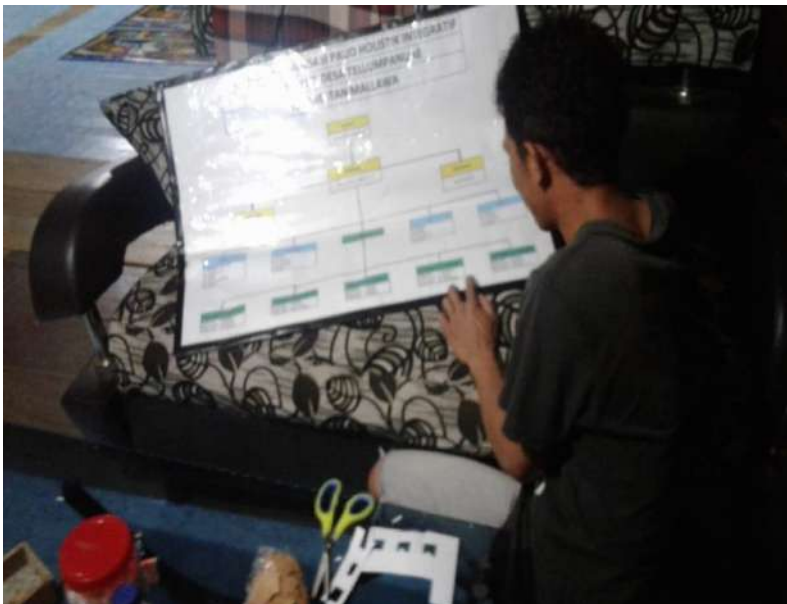
Gambar 3.14 Pembuatan penanda jalan Paud



<b>Bidang</b>	<b>Sosial &amp; Lingkungan</b>
<b>Program</b>	Pembuatan penanda jalan Paud
<b>Tempat/tanggal</b>	Posko KKN 3-6 April 2017
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3-6 April 2017
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Memperjelas jalan ke Paud
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Target</b>	Memperjelas jalan ke Paud
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	0 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 50.000,00

15. Pembuatan administrasi PSD

Gambar 3.15 Pembuatan administrasi PSD



<b>Bidang</b>	<b>Sosial &amp; Lingkungan</b>
<b>Program</b>	Pembuatan administrasi PSD
<b>Tempat/tanggal</b>	Posko KKN
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3-17 April 2017
<b>Tim pelaksana</b>	Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Memberikan kemudahan bagi pegawai PSD
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Target</b>	memudahkan bagi pegawai PSD
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	9 orang
<b>Masyarakat</b>	3 orang
<b>Biaya</b>	Rp. 50.000,00

### C. Dokumentasi Kegiatan

#### 1. Bidang pendidikan







*(Mengajar di SDN 06 Watangmallawa)*

2. Bidang sosial



*(pelatihankomputer)*



*(pelatihan komputer)*



*(kunjungan ke TK)*



*(Pembuatan penanda jalan)*



*(perbaikan cat posronda)*



*(perbaikan cat posrondu)*



*(pembuatan administrasi POSYANDU)*



*(Kunjungan ke TK)*



*(gotong royong)*

3. Bidang keagamaan



*(pengadaan Al-Qur'an)*





*(pembinaan kasidab Ibu-Ibu Majelis Ta'lim)*



*(mengajar bahasa Arab bagi Ibu-Ibu)*



*(Pembinaan TKA-TPA)*



*(Pembinaan Ibu-Ibu pengajar TKA-TPA)*





*(Festival Anak Soleh)*



*(Festival Anak Soleh)*

4. Bidang Kesehatan



*(Senam Kesehatan Jasmani)*



*(Senam Kesehatan Jasmani)*



*(olahraga sore)*

5. Dan lain-lain





















## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa KKN merupakan perwujudan tugas mahasiswa dalam menjalankan tri darma pendidikan yakni pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Kami menjalani proses selama tepat 2 bulan berlokasi di desa Wanua waru Kec. Mallawa Kab. Maros telah menyelesaikan semua program kerja yang telah ditentukan sebagai bentuk pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat desa, di diseminasikan dalam berbagai bidang antara lain bidang pendidikan, keagamaan, kesenian, pembangunan, dan sosial kemasyarakatan. Program kerja terlaksana dengan baik dan lancar, semua sasaran dan target yang ditentukan dapat tercapai, tentunya dengan dukungan dan partisipatif dari masyarakat baik dari prasarana maupun tenaga. Masyarakat menyambut baik segala aktivitas mahasiswa KKN mulai dari penerimaan di desa, pelaksanaan program kerja, hingga menjelang penarikan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Dimana ada sebanyak 10 Mahasiswa yang ditempatkan di desa ini. Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil observasi dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan menjadi problem solving atas masalah yang telah dihadapi oleh masyarakat.

Adapun program yang telah dilaksanakan adalah pendataan, pembuatan tapal batas desa, pengadaan papan nama masjid, mengajar di sekolah dasar dan mengajar di TPA setiap masjid desa Barugae, senam pagi, kerja bakti, pengadaan Hatinya PKK dapat terselesaikan atas kerjasama mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

Hidup adalah seni menarik kesimpulan yang memadai, dari dasar-dasar pemikiran yang tidak memadai. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dan pengabdian kuliah kerja nyata (KKN) ANGKATAN 55 UIN Alauddin Makassar yang berlokasi di Desa Tellumpanuae. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian dan pengabdian yang dilakukan KKN 55 dalam bidang pendidikan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan di SDN Watang Mallawa masih dalam keadaan rendah, baik dalam minat baca, serta alat peraga dan alat penunjang kegiatan belajar mengajar yang masih minim, seperti halnya buku alat-alat peragamaka untuk menumbuhkan minat belajar siswa maka mahasiswa KKN 55 Melakukan kegiatan teaching parisipation.

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta izin melakukan pengabdian dalam bentuk pengajaran di sekolah tersebut, dan Alhamdulillah pihak sekolah dapat menerima mahasiswa untuk melakukan pengabdian di sekolah SDN Watang Mallawa selama dua bulan. Adapun indikasi keberhasilan yang menyatakan berhasil atau tidak berhasil. Karena pencapaian yang telah dilakukan mahasiswa KKN 55 dalam bidang pendidikan tepat sasaran dan berguna bagi siswa di SDN Watang Mallawa

2. Dalam bidang kesehatan, lingkungan serta sosial indikasi yang menyatakan keberhasilan mahasiswa KKN 55 UIN Alauddin Makassar mengadakan Senam sehat, Olahraga sore , gotong royong adapun dalam kegiatan kesehatan dan lingkungan yang berkaitan dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, seperti rajin berolahraga.

3. Dalam bidang keagamaan indikasi keberhasilan Mahasiswa KKN 55 telah merangkul masyarakat Desa dan Ibu-ibu majelis ta'lim untuk mengajar ibu-ibu mengaji, qasidah ,ibadah serta mengajar di TPA.

### **B. Rekomendasi**

Ambil dari dunia sesuatu yang bisa jadi bekal untuk akhirat nanti dan jangan mengambil dari dunia sesuatu yang bisa menghalangi anda di akhirat nanti. Bila ingin mendapat sesuatu, belajarlah dengan memberi kebahagiaan, berikanlah kebahagiaan itu kepada orang lain. Maka dari itu semua kegiatan yang mahasiswa KKN 55 lakukan tidak semuanya dapat dilaksanakan secara maksimal, untuk kelancaran kegiatan KKN selanjutnya, mahasiswa KKN 55 merekomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait untuk dapat melanjutkan dan melaksanakan kegiatan rekomendasi diantaranya:

1. Kepada mahasiswa yang akan ber-KKN di Desa Tellumpanuae :

- Pelanjutan Gotong royong
- Pelanjutkan program senam sehat,
- Pelanjutan English teaching participation
- Pelanjutkan kegiatan mengajar ibu-ibu mengaji

2. Kepada pemerintah setempat

- Perlu adanya dorongan dari pemerintah setempat berupa wajib belajar 12 tahun, yang bertujuan untuk meminimalisir tingkat putus sekolah di desa Tellumpanuae dan juga memotivasi orang tua bahwa pentingnya pendidikan 12 tahun.
- Disarankan kepada pemerintah setempat untuk dapat memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di desa Tellumpanuae.
- Disarankan semua pemerintah setempat untuk meninjau kembali program tuntas berkelanjutan dibidang pendidikan dalam rangka memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan anak di desa Tellumpanuae.
- Disarankan kepada pejabat teras desa untuk peduli atas pengembangan dan kesejahteraan desa dengan memperhatikan

lapisan masyarakat serta perilaku atau kultur membuang sampahnya.

- Disarankan kepada pemerintah setempat agar kiranya peduli dengan keadaan gudung umum demi kemajuan dan keselamatan warga desa Taeng.
5. Kepada lembaga-lembaga desa
- Disarankan agar kiranya dapat menjaga dan mengaktifkan tempat olahraga desa Tellumpanuae
  - Disarankan agar melanjutkan program rutin seperti pengajian ibu-ibu.
  - Disarankan agar kiranya semua lembaga dapat aktif.
4. Kepada LP2M UIN Alauddin Makassar
- Disarankan kepada pihak LP2M agar kiranya mengabadikan dokumentasi KKN Sebelumnya agar mahasiswa KKN selanjutnya tidak mengalami kesulitan dan dalam menjalani regulasi yang berubah-ubah. Sehingga dapat tercipta program yang berkelanjutan apalagi di desa binaan / mitra UIN Alauddin Makassar.
  - Lebih memperhatikan kemampuan/ kompetensi setiap mahasiswa yang akan di tempatkan di daerah sehingga dapat menyesuaikan daerah tersebut.
  - Di sarankan kepada LP2M agar kiranya melakukan pembinaan atau rapat langsung dengan pembimbing atau satgas UIN Alauddin Makassar agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar.
  - Diharapkan kepada pihak LP2M agar kiranya dapat mengetahui dan mengenal daerah lebih dalam diberbagai bidang dan tempat tinggal mahasiswa nantinya agar tercipta pelaksanaan KKN yang lancar.

## TESTIMONI

### KKN MENGAJARKAN ARTI IKHLAS & SABAR

Nama : Tri Suciningsari

Jurusan : Fisika

Nim : 60400113057

Assalamualaikum Wr.Wb

Yeah akhirnya setelah menunggu berhari-hari untuk mendapatkan giliran memakai laptop ini. Laptop yang seakan-akan menjadi barang pusaka di posko kami (maklum hanya ada 2 laptop di posko ini). Akhirnya saya bisa juga menulis testimony ini yang mungkin menjadi salah satu cara saya menyampaikan perasaan yang saya alami selama KKN di Desa ini, perasaan yang tidak sempat di sampaikan oleh air hujan yang telah jatuh ke bumi. Kisahnya berawal dari ketika semua orang bertanya apa sebenarnya KKN itu ???

KKN..... Apa itu kkn? Apa yang akan dilakukan selama kkn? Pertanyaan itu yang selalu terngiang di fikiran saya. Kata senior-senior dan bahkan teman yang sudah pernah merasakan kkn mengatakan kalau kkn itu merupakan suatu pengabdian kepada masyarakat di desa tersebut, KKN adalah cinta yang terfasilitasi, KKN adalah tempat kau bisa tau siapa kau sebenarnya. Masih banyak lagi arti dari KKN yang senior dan teman-teman saya katakan. Akhirnya sayapun sangat tidak sabar ingin merasakan bagaimana rasa nya KKN. Awalnya saya ingin mendaftar pada KKN angkatan 53 tetapi pada saat itu kebetulan saya masih punya tanggung jawab di lab sebagai asisten fisika dasar 1 akhirnya saya pun mengurungkan niat saya untuk mendaftar.

Setelah beberapa bulan menunggu pembukaan KKN angkatan selanjutnya akhirnya pihak LP2M membuka pendaftaran KKN angkatan 54 dan saya pun langsung mencari tau syarat-syarat apa saja



yang harus dipenuhi untuk mengikuti KKN dan ternyata salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah kita harus membayar uang SPP terlebih dahulu dan akhirnya setelah bolak balik kampus – bank – jurusan urusan pendaftaran KKN pun telah selesai, selanjutnya saya hanya menunggu info dari pihak LP2M.

Setelah beberapa hari tepatnya tanggal 6 maret 2017 LP2M mengumumkan jadwal pembekalan kkn dan ternyata KKN angkatan 54 pesertanya lumayan banyak jadi pihak LP2M membagi dua angkatan yaitu angkatan 54 dan 55. Setelah saya melihat pengumuman tersebut ternyata saya masuk di angkatan 55 gelombang A rasanya waktu itu lumayan lega karna saya masih ada waktu seminggu untuk melakukan penelitian sebelum berangkat KKN.

Tepat tanggal 10 maret Kami semua di kumpulkan di auditorium untuk pembekalan KKN selama 2 hari setelah selesai pembekalan hal yang di tunggu-tunggu akhirnya tiba juga. “PENGUMUMAN LOKASI KKN” rasanya bercampur aduk penasaran dimana saya di tempatkan nantinya berharap tempat kkn saya tidak di selayar karna orang tua saya sangat khawatir jika kkn di tempat tersebut karna tempat tersebut sangat jauh dan ternyata setelah di umumkan pada malam harinya saya di tempatkan di Kabupaten Maros Kecamatan Mallawa. Kecamatan yang belum pernah saya dengar sebelumnya.

Setelah 2 hari kedepan kamipun di kumpulkan di gedung CBP untuk bertemu pertama kalinya dengan pembimbing KKN. Setelah berkumpul kamipun di bagi menjadi 10 desa 1 kecamatan dan akhirnya sayapun di tempatkan di desa Tellumpanuae desa yang belum pernah saya dengar sebelumnya. Berbagai pertanyaanpun muncul di benak saya, bagaimana masyarakat di sana ? apakah dia mau menerima kami? Bagaimana dengan jaringan hp ? bagaimana dengan air nya ? ada atau tidak? Bagaimana dengan teman2 seposko apakah dia bisa menerima saya selama 2 bulan dengan berbagai sifat dan perilaku saya yang kadang labil dan kekanak2kan? dan yang lebih penting bagaimana ibu dan bapak desa nya ? apakah mereka akan menganggap

kita sebagai anaknya atau tidak? Jawaban2 itu akan muncul dengan sendiri nya pada saat saya sudah berada di desa tersebut nantinya.

hari yang di tunggu-tunggu pun tiba tepat pada tanggal 23 Maret 2017 pada hari itu rasa nya bercampur aduk karna harus berpisah dengan keluarga, sahabat, teman-teman, harus meninggalkan rutinitas kampus menghilangkan pikiran tentang TA dan segala sesuatu menyangkut tentang itu semua itu dan harus memulai hidup yang baru selama 2 bulan di desa tempat saya mengabdikan. Saya dan teman2 posko saya (dian, riska, masita, silvi, andis, anca husni ampe dan ridwan) teman yang baru saya kenal 2 hari yang lalu akan menjadi teman saya selama 2 bulan kedepan.. Selama perjalanan menuju posko saya tertidur sampai2 saya tidak bisa melihat bagaimana ekstremnya jalan menuju camba”(katanya)”. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam menggunakan bus kampus akhirnya kita tiba di “KANTOR CAMAT MALLAWA” setelah tiba kamipun di kumpulkan di aula kecamatan dan melaksanakan acara serah terima mahasiswa KKN dengan pihak kecamatan. Kurang lebih 20 menit acara akhirnya kamipun di pertemukan dengan Kepala Desa Tellumpanuae dan ternyata dia seorang Perempuan wah awalnya cukup kagum dengan nya seorang perempuan yang bisa memimpin sebuah desa dan berharap dia dapat menerima saya dan teman2 selama 2 bulan (tetapi di cerita saya ini saya tidak akan menceritakan tentang ibu desa dan keluarganya karena akan lebih indah jika hanya saya saja mengetahui semua tentangnya). Kurang lebih 20 menit menempuh perjalanan dari Kecamatan akhirnya sayapun melihat tulisan “SELAMAT DATANG DI DESA TELLUMPANUAE ”. setelah beberapa menit kemudian akhirnya kamipun sampai di rumah ibu desa, rumah yang akan kami tempati selama 2 bulan nanti perasaan bercampur aduk saat melihat rumah itu. Apakah nanti saya betah ??? entahlah hanya waktu yang dapat menjawabnya.

Hari pertama di rumah bu desa jujur saya sangat tidak betah karna saya harus sekamar dengan orang-orang yang belum pernah saya kenal apalagi sekamar dengan 6 orang perempuan yang berbeda sifat dan perilakunya. Waktu awal-awal KKN saya lebih dekatnya dengan

dian dan riska karna saya fikir mereka berdua punya kesamaan yang sama dengan saya. Yah kesamamaan nya yaitu sama-sama Kuttu, sampai2 ibu desa kami memanggil kami trio kuttu. Minggu pertama di posko saya belum terlalu akrab dengan ampe , masita, dan silvi karna mereka lebih sering di dapur dan kami selalu memberikan julukan ke mereka kalau mereka bertiga adalah anak emas dari ibu desa hahahah.....

Minggu-minggu pertama KKN Kami jalani dengan canda tawa setiap pagi kami pergi jalan-jalan sambil melihat pemandangan sawah yang hijau meskipun sempat terlintas perasaan rindu terhadap orang tua tetapi semua itu terobati dengan kegilaan teman2 posko saya. Sampai pada suatu hari terjadi sebuah kejadian aneh yang mungkin tidak akan pernah saya lupakan, kejadian yang membuat kami bersatu , kejadian yang membuka mata saya kalau kita tidak boleh menilai orang dari luarnya , kejadian yang membuat salah satu teman kami yaitu ampe harus meninggalkan posko kami. Cerita nya berawal dari ketika ampe mendengar suara2 aneh di rumah ini hampir semua orang tidak percaya dengan apa yang di alaminya tetapi saya dan teman2 saya percaya pada ampe. Setelah kejadian itu kadang saya juga takut pergi sendirian ke wc bahkan untuk terlambat tidurpun waktu itu saya takut, tetapi sekarang perasaan takut itu mulai hilang apa mungkin karna mahluk halus nya sudah mengenal kami ?????? haahaha entahlah.....

Setelah kejadian itu sayapun sudah mulai akrab dengan masita dan silvi dan ternyata mereka asyik juga, selama dua bulan banyak juga kejadian yang tidak mengenakan hati tetapi saya harus sabar karna ini bukan kampung saya. Saya hanya seorang mahasiswa tingkat akhir yang menjalankan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana tetapi untung nya obat dari semua kejadian itu adalah kebaikan dari beberapa masyarakat di sini yang begitu baik , yang sudah menganggap saya anaknya. Di sini saya juga akrab dengan salah satu keponakan dari seorang kepala dusun anaknya lucu dan menggemaskan entah kenapa saya mudah akrab dengan dia rasanya tidak ingin pisah hiks hiks hiks.....

tidak terasa tinggal menghitung hari kami semua akan berpisah kembali ke rutinitas kampus meninggalkan semua cerita indah di desa ini desa yang begitu tentram, masyarakat yang begitu ramah, teman2 yang tidak ada dua nya Husni mubarak yang selalu setia menjadi telinga mendengarkan curhatan saya meskipun curhat nya cukup garing, Riska dan dian teman kuttu yang tidak ada dua nya, silvi yang kadang obatnya habis hahahha masita perempuan berjiwa laki-laki tukang k\*n\*t\*t dan Ng\*r\*k teman gila2 ridwan andis dan anca teman2 gokil pokonya terima kasih buat kalian yang telah memberikan saya sebuah kenangan indah selama KKN. KKN ini mengajarkan saya arti dari ikhlas dan sabar. Sabar ketika orang2 berbicara yang tidak2 terharap kita dan ikhlas ketika kita harus rela berpisah dengan orang2 yang berharga di hidup kita. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan dan setiap perpisahan akan menimbulkan sebuah cerita. Cerita indah di Desa Tellumpanu

### ***Ada Rindu di Desa Tellumpanuae***

Nama : Selviana Dewi

Nim : 50100113077

Jurusan/Fakultas : KPI/FDK

Bismillahirrohmanirrohiim....

Assalamu ‘alaikum wr.wb.

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikanku kesempatan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Salam dan salawat tak lupa pula kita curahkan kepada Baginda Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wasallam* sebagai contoh tauladan yang paling baik.

Berawal dari bangku kuliah sampai pada titik pengabdian kepada masyarakat yang dinamakan KKN. Sebelum saya bercerita lebih panjang, perkenalkan saya memperkenalkan diri. Nama saya Selviana Dewi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar. Saya adalah salah satu mahasiswi

KKN angkatan ke-55. Setelah pembekalan KKN dilaksanakan, panitia memberi informasi tentang pengumuman KKN dapat dilihat pukul 21.00, semua mahasiswa yang ikut pembekalan tidak sabar untuk membuka pengumuman tersebut untuk mengetahui lokasi penempatan mereka mengabdikan, begitupun dengan saya. Dan saat pengumuman telah di posting di portal UIN Alauddin, semua pendaftar KKN angkatan ke-54 dan 55 segera membuka dan mencari nama mereka masing-masing. Setelah saya membuka pengumuman lokasi untuk KKN, ternyata saya di tempatkan di Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

Setelah beberapa hari berlalu, akhirnya diumumkanlah desa-desa yang akan kami tempati di Kecamatan Mallawa. Dan saat pembagian Desa saya terlambat, akhirnya saya datang ke pembimbing untuk bertanya. Lalu pembimbing pun memberitahu kalau saya di tempatkan di Desa Tellumpanuae. Karena saya belum tahu siapa teman-teman seposko saya, akhirnya saya bertanya ke posko lain. Pas bertemu Ifa, saya bertanya padanya, posko Tellumpanuae dimana ? dia menjawab, di sini. Pas hari pembayaran living kos, temanku Elvira menelfon bahwa ternyata saya salah posko. ternyata posko yang ku tempati sementara adalah Desa Padaelo bukan Tellumpanuae. Akhirnya saya pun ke CBP (*Character Building Program*) untuk bertemu dengan KORDES (Koordinasi Desa) dari poskoku yang sebenarnya.

Sesampai di CBP, saya pun bertemu dengan kordesku yang bernama Hardiansyah Dewa atau yang selalu di panggil Ancha. Setelah itu, datanglah salah satu teman poskoku menjulurkan tangan untuk berkenalan. Ya, Ampe namanya, orangnya baik. Itu tergambar dari wajahnya yang berseri-seri saat berjabat tangan denganku, (pikirku awal bertemu dengannya). Kemudian, tibalah giliran pembagian baju almamater untuk Desa Tellumpanuae. Saya pun bertanya kepada Ampe, “dia bendahara kitakah? (sambil menunjuk seorang perempuan berjilbab hitam yang berada di samping pembimbing). Saat pembimbing memberikan baju kepada saya, tiba-tiba datang seorang laki-laki yang mendahului saya meraih baju tersebut, dan berkata “kamu ini aja ya?”. Spontanya saja saya menjawab, ya.

Setelah selesai pembagian baju KKN, saya Tanya namanya dan meminta nomornya. Ya, suci namanya. Bendahara di posko kami. Ya.. seperti biasa, awal bertemu dia, saya merasa dia orangnya boros karena dari wajahnya tercermin bahwa orang ini apa-apa pasti ingin yang perfect. Beberapa menit kemudian, saya langsung pulang ke rumah untuk memberitahu bahwa besok adalah pemberangkatan KKN untuk Kecamatan Mallawa. Dalam hati dan fikiran berkata,”ya.. Allah, baru kali ini saya jauh dari kedua orang tuaku selama dua bulan. Sedih hati tapi mau atau tidak, semua itu harus kulakukan demi meraih cita-citaku. Dan pas hari pemberangkatan, saya pamit kepada orang tua dan keluarga yang lainnya dengan penuh rasa sedih dengan perpisahan ini.

Tepatnya hari Kamis, 23 Maret 2017 kami pun berangkat dengan menumpangi bus kampus. Dan saat pemberangkatan, kami bersama-sama dengan KKN angkatan ke-54 yang bertempat di Kabupaten Bantaeng, Gowa dan Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. Selama kurang lebih 4 jam perjalanan, akhirnya kami pun sampai di kantor Kecamatan Mallawa. Setelah menyambutan dan perkenalan Kepala Desa untuk setiap posko, akhirnya kami pergi ke posko bersama dengan Kepdes masing-masing.

Sesampai di posko, kami langsung makan siang dan istirahat sejenak. Setelah istirahat, saya, Masita dan Ampe beserta anak dari Kepdes pergi jalan-jalan melihat suasana dan pemandangan di Desa Tellumpanuae. Beberapa hari kami di posko, semuanya berjalan dengan lancar. Tapi dua pekan kemudian, sudah begitu banyak kejadian yang terjadi. Mulai dari kejadian yang saat saya ke WC pukul 05.00 subuh dan pintu kamar mandi ada yang mengetuk. Tapi, saya sudah tanya teman-teman seposko dan tuan rumah tapi tidak ada yang mengaku. Setelah kejadian itu, tiba-tiba temanku merasa takut dan akhirnya ia sakit. Ia menelfon ayahnya untuk datang menjemputnya. Setelah Ayahnya datang, ia pun pulang ke Bulukumba untuk berobat dan pindah posko.

Setelah satu bulan berlalu, rasa rindu pada keluarga terutama rindu kepada orang tua mulai merasuk dalam jiwa. Setiap menlfon

dengan ayah kuungkap rasa rindu itu walaupun tanpa sadar air mata menetes ke pipi. Ayah, saya rindu. Ayah hanya berkata, tenang tinggal beberapa hari lagi.

Setelah KKN berlangsung, di situlah awal ku mengetahui karakter masing-masing teman seposkoku. Mulai dari Masita, dia itu orangnya cerewet, kocak dan menyenangkan. Riska yang keras kepala, Husni yang lebay, Suci yang pajokka, Dian yang super cuek, Ampe yang pendiam dan baik hati, Ancha yang polos-polos brengsek, Andis yang pekerja keras dan Ridwan orangnya menjengkelkan tapi sebenarnya baik.

Suka dan duka selama KKN begitu banyak, mulai dari pertemuan di posko secara lengkap sampai kami perempuan yang berjumlah Enam orang terpisah menjadi dua kelompok. Kami seposko tapi kami bagaikan terhalang dinding yang tinggi dan kokoh. Kelompok pertama yaitu saya, Masita dan Ampe. Kelompok kedua, yaitu Suci, Dian, dan Riska. Sampai-sampai teman dari posko Bentenge datang dan berkata, eh.. dengar-dengar di posko ini perempuannya berkelompok ya? Katanya tiga orang yang rajin dan tiga orang yang lainnya *kuttu* (malas). Ah,, yang bilang seperti itu siapa ?, dengar-dengar. Dan lucunya, awal-awal kami datang, kalau saya, Masita dan Ampe di dapur kami sering bilang, “Duniaku lebih indah dari Duniamu”. (sambil tertawa terbahak-bahak).

Hufffft... tapi saya tak pernah lupa dengan nasehat-nasehat yang masih terniang di pikiranku dan betul kata orang-orang bahwa KKN adalah dimana kita harus belajar mandiri dan belajar menderita.

Okkk.. sampai di sini dulu yah cerita saya.... Suka dan duka lainnya selama KKN tak perlu disebarluaskan, cukup saya dan teman seposko yang tahu. Sekian dan terima kasih. Good Bye...☺

Wassalam....

**Nama : Hardiyanti**

**Jurusan : Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah ( PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan keguruan**

### **Jalan menuju kesuksesan**

Mahasiswa mana yang tidak ingin memakai toga, merasakan wisuda dan memakai toga serta menjadi kebanggaan bagi keluarga karena telah mendapatkan gelar sarjana, mungkin itu adalah ungkapan paling tepat untuk menggambarkan mahasiswa tingkat akhir di sebuah perguruan tinggi.

Dan itulah terlintas di benakku saat pertama kali menjadi seorang mahasiswi, saya hanya berfikir tentang masuk kuliah lalu mendapatkan nilai yang bagus. tapi semuanya tidak sesimpel yang terfikirkan.

Namaku Hardiyanti , saya adalah mahasiswi semester 8 di Fakultas Tarbiyah Dan keguruan Jurusan Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah ( PGMI) UIN ALAUDDIN MAKASSAR yang akan ber KKN.

Tepatnya tanggal 23 Maret 2017, hari ini saya bangun sangat cepat dan bergegas menuju kampus bersama ayah,kakak dan suami saya karena hari ini pertama saya mendapatkan teman baru dan akan tinggal bersama dalam satu rumah di posko selama 2 bulan lamanya. Saya mulai berbaur dengan teman-teman, sembari mencari teman dan koordinator desa (kordes) posko ku di desa Tellumpanuae nantinya berselang 15 menit semua teman posko ku sudah datang lalu kami di absen satu persatu oleh kordes.

Sebelum kami berangkat kami terlebih dahulu dibagi berdasarkan kelompok oleh Dosen pembimbing. Jarum jam pun menunjukkan jam 09.00 tepat saat bus yang kami tumpangii mengeluarkan suara yang kedengarannya sudah berumur, Suara bus karatan Pikirku. Roda bus pun mulai melaju dari kampus hijau UIN ALAUDDIN MAKASSAR menuju desa Tellumpanuae Kec. Mallawa Kab. Maros. Saya sangat menikmati perjalanan selama diatas bus mulai dari jalannya yang macet, tanjakan, berkelak kelok hingga suara teriakan histeris dari teman-teman sebusku saat melewati jalanan yang



berkelakkelok (camba).

Jarum jam pun menunjukkan jam 14.00 bus pun berhenti didepan kantor kecamatan Mallawa kami pun disambut oleh staf-staf kecamatan mallawa dengan baik. Setelah sambutan selesai kami pun bergegas berangkat keposko masing-masing bersama dengan kepala desa . Sesampai diposko kami beristirahat sejenak, bagi anak perempuan tidur di kamar bagian dalam dan bagi anak laki-laki tidur dikamar bagian luar.

Sembari makan siang kami bercerita panjang lebar tentang pemilihan lokasi KKN, nama sapaan juga dari fakultas,dan jurusan apa kami berasal.

Di sini saya mulai terbiasa tidur dengan 4 orang teman perempuan ku meskipun kami tidur berdesak- desakan dan melupakan hidup nyaman di rumah kami untuk sejenak.

Kami mulai bersilaturrahi dengan warga desa tellumpanuae dimulai dengan mendatangi kepala dusun masing-masing yang terbagi dalam tiga dusun sembari melihat-lihat Situasi desa yang akan kami tempati selama dua bulan nantinya sembari memikirkan kegiatan-kegiatan yang akan kami lakukan kedepannya ( observasi).

saya juga menjadi seorang pengajar di SD 6 WATANG MALLAWA disekolah ini saya berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anak sesuai dengan kemampuan yang saya miliki dan masih banyak lagi kegiatan yang kami lakukan bersama.

Hari demi hari kami lalui bersama banyak hal aneh dan lucu kami dapati, awal saya datang kekampung ini saya merasa bosan dan jenuh dikampung ini tapi dengan selangnya waktu semuanya berubah suasana kampung yang awalnya saya rasa membosankan lama-kelamaan menjadi menyenangkan. Kami mulai akrab dengan warga dikampung ini mungkin itu adalah salah satu alasan kami senang tinggal disini.

Tapi hari yang kami tunggu-tunggu pun tiba yaitu penarikan walau hari ini kami nanti sejak dulu tapi pada saat hari itu datang perasaan saya pun bercampur aduk antara senang dan sedih. Senangnya itu karna saya akan bertemu dan berkumpul kembali dengan keluarga saya tapi disisi lain saya sedih karna harus meninggalkan kampung

ini walaupun hanya dua bulan tapi saya merasa kampung ini adalah kampung saya sendiri. Tapi benar kata pepatah bahwa setiap pertemuan pasti ada perpisahan begitu pun yang kami rasakan sekarang.

Semangat kkn angkatan 55.....

### **TERNYATA YANG HOROR ITU NGOROK**

**Nama : Hardiansyah Dewa**

**Fakultas : Syariah dan Hukum**

**Jurusan : Peradilan Agama**

KKN kuliah kerja nyata salah satu program wajib bagi mahasiswa semester tingkat akhir terutama bagi almamater hijau yaitu universitas UIN Alauddin Makassar, Kuliah kerja nyata atau singkatnya KKN dan bukan lucunya yang sebagian masyarakat bugis melafaskan KKN ( Kaluku kaliki naalamaneng ) sungguh kiasan yang komedi.

Sebuah testimoni yang sedang saya ketik ini singkat sebuah pengalaman , cerita atau kesan saat KKN. Sebenarnya kedua kalinya saya daftar KKN baru kemudian saya ikut serta dalam pengabdian ini yaitu definisi ketiga dari kuliah kerja nyata, pendaftaran pertama saya berhasil lolos dan ditempatkan di kecamatan malino tentunya di kabupaten maros tapi sehubung ada kendala yang memungkinkan saya membatalkannya kali ini sehingga kuharus mendaftar di gelombang kedua nantinya.

KKN angkatan ke 55 yang kemudian sudah resmi saya keluar turut pengabdian ke masyarakat hingga dimana pengumuman lokasi telah di umumkan dan saya mendapatkan lokasi di kecamatan mallawa kabupaten maros yang kesannya benar seperti mimpi saya kalo mimpi itu bukan hanya sekedar bunga tidur kata orang tapi terkadang itu nyata realitanya seperti yang saya alami dimana mimpi saya itu KKN

ditempatkan di maros dan yang paling ironisnya ditempat dimana waktu saya pernah tinggal bersama orang tua saya yang dulu pernah bapak saya di tugaskan, mungkin sekitar 18 tahun lalu , betul-betul nostalgia si anak ingusan ini.

Di desa tellumpanuae disitulah posko kami dimandatkan untuk mengabdikan sayapun sebagai kordesnya dari 10 orang anggota denganku yang tentunya mengkiaskan banyak cerita dan pengalaman tambahan buat pribadi karena teman-teman menunjukku sebagai kordes , Ini sebuah amanah yang tak mudah tentunya dijalankan dan banyak harapanku bersama teman- teman kerja samanya untuk menyukseskan kegiatan –kegiatan program pengabdian nantinya. Kordes diuji ketika adanya masalah-masalah internal memang sungguh sangat menggoda emosional, begitu banyak metode pengarahan yang kuimplementasikan tapi pada puncaknya kesabarankulah yang terus harus kujaga demi lancarnya masa-masa KKN ini. Dan sedikit prihatin bagi kami karena salah satu rekan perempuan kami harus dimutasi yang tentunya pasti ada sebabnya . Nah, ceritanya seperti ini dengan inisial A+M+P status nama rekan kami yang disensor identitasnya itu , dia orang yang agak diam hasil curhatannya, dia tidak cocok di posko yang kami tempat dan seperti itulah pemahamannya, ironisnya sebab dia sering merasa diganggu dengan hal-hal mistis dan bodohnya lagi teman-teman perempuan yang lainnya ikut tersugesti dengan apa yang dialami oleh rekan kami itu, sih A+M+P ini sering mendengar di panggil namanya secara mistis katanya, mendengar suara orang berjalan dimalam hari ketika kami semua tertidur, mendengar orang mengaji yang membisikkannya dan sampe-sampe dia mendengar suara Ngorok yang mengerikan dikamarnya hehe ssstt.. , sungguh heboh semua argumennya sangat aneh, menyeramkan dan memojokkan adrenalih.

Menimbang: Jadi KKN adalah Kuliah kerja nyata bukan “*Kaluku, Kaliki, Naalamanengg*.” ..

Hm..Masih sangat banyak cerita,pengalaman dan kesan dalam kknku ini tapi tidak akan kuceritakan semua dalam lembaran ini karena

selebihnya akan kubawa pulang kerumah dengan selamat. (...)  
(...)-.....

Wassalam.....

### **KENANGAN KKN DI DESA TELLUMPANUAE**

Nama : Andi Sajaruddin

Fakultas : Adab dan Humaniorah

Jurusan : Ilmu Prpustakaan

Puji syukur kita panjatkan kehadiran ALLAH, karna kami masi di berikan kesehatan dan kesempatan, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di desa Tellumpanuae, Kec Mallawa, Kab Maros..

Mungkin sedikit saya akan menceritakan pengalaman yang saya dapatkan mulai dari pemberangkatan sampai penarikan KKN di Desa Tellumpanuae.

Waktu pertama pembagian posko saya tidak sempat hadir karna waktu itu ada kendala, pas hari kedua baru saya muncul, tapi pada saat itu aku belum tahu saya di tempatkan di Desa mana, saya bertanya sama teman tapi mereka pun tidak tahu, jadi saya tunggu pembimbing. Waktu itu cuman beberapa teman yang sempat saya kenal tapi kami tidak satu posko, pas hari pemberangkatan saya ditelpon oleh kordes dan disuruh kumpul di gedung BTQ. Setelah kami sampai di kecamatan Mallawa, kami pun di sambut dengan baik oleh Pak SEKCAM dan sejarannya. Setelah penyambutan selesai kami langsung ke Desa yang di mana kami di tempatkan. Pada hari pertama di desa Tellumpanuae saya dan teman-teman berjalan kesetiap dusun untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat. Wakyu itu kami masih kompak karna belum ada proker yang kami jalankan, setelah kami melaksanakan Seminar DESA, barulah kami memulai melaksanakan proker yang kami setuju bersama masyarakat pada hari itu. Hari demi

hari kita lewati semua proker berjalan dengan lancar. Mulai dari mengajar di Sekolah, mengajar di Tpa, dan pengecetan pos ronda

Tidak terasa sudah sebulan kami di desa Tellumpanuae. Tidak lamah lagi kami akan berpisah dengan masyarakat, rasanya sedih, karna kami belum terlalu banyak mendapatkan ilmu dari masyarakat, tapi kami juga bersyukur karna kami bisah bertukar fikiran dan saling mengajar kepada masyarakat di desa tellumpanuae.

Kami banyak mengucapkan banyak terimah kasih masyarakat dan terutama kepada ibu Desa yang ikhlas menerima dan menjadikan kami sebagai anaknya sendiri, dan terima kasih pulah kepada teman-teman di desa tellumpanuae yang menganggap kami disini sebagai saudara, semogah semua kenangan ini tidak akan terlupakan,.. Mungkin hanya ini yang bisa saya ungkapkan

### **Harapan Yang Tak Kesampaian**

**Nama** : Masita  
**Nim** : 40200113072  
**Jurusan/Fakultas** : SKI/FAH

Bismillahirrahmanirrahim

Dunia takkan indah jika tak ada rasa syukur akan segala yang terjadi. Maka dari itu pertama-tama yang harus saya lakukan adalah memanjatkan puji dan puja syukur kepada Allah SWT. Sang maha pemilik segala yang ada. Yang membolak-balikkan hati, Dia yang menduduki singgasana tertinggi. Maha besar Allah, yang mengutus sang penjelas antara yang makruf dan munkar. Sang pembawa risalah, penerus, dan penyempurna ajaran nabi-nabi terdahulu. Shalawat semoga selalu tercurah kepada beliau. Nabi Muhammad SAW.

KKN oh KKN. Kata yang selalu terngiang bagi mahasiswa, terutama bagi yang sudah lama bergelut di dunia kampus alias mahasiswa semester tua (6-8) hah. Mungkin semua sudah tau apa kepanjangan dari KKN, ya betul Kuliah Kerja Nyata. Pikirku coba menjelaskan semua tentang KKN. Oh Tuhan kenapa mesti ada yang namanya KKN bisakah itu dihapuskan saja. Diriku merasa tidak siap untuk menjalani proses yang namanya KKN. Menurutku ini sebuah proses yang hanya akan menghabiskan uang (jerih payah orang tua) dan tenaga saja, gak penting (itu pikirku).

Orang bilang KKN itu mengabdikan sebenar-benarnya mengabdikan ditengah masyarakat yang menguji kompetensi diri, sejauh mana ilmu yang diperoleh di Universitas dapat dipraktikkan di masyarakat karena toh nantinya mau ataupun tidak, setelah mendapat gelar sarjana akan kembali ke masyarakat juga, kalau tidak memangnya mau kemana, ke Neraka atau ke Jonggol...?Hikss. banyak pendapat tentang KKN, selain yang diatas ada juga yang mengatakan bahwa KKN adalah Kuliah Kerja Nganggur ataupun Kuliah Kerja Nikah (Ciee yang Baper). Mending Baper (Bawa Perasaan) daripada Caper (Cari Perhatian) toh sudah saatnya berpikir kesana. Ungkapan hati ini sebenarnya bukan dari saya tapi dari teman KKNku (Selvi) yang ditinggal nikah, ya kodong.

Disini kumerasakan begitu banyak perbedaan. Sebelumnya hujan hanya sekedar air yang turun dari langit, mengantarkan berkah untuk bumi tercinta, Alhamdulillah. Kini hujanpun punya makna yang berbeda karena telah mengajarkanku apa arti dari sebuah kerinduan. Rindu akan kampung halaman dan rindu kepada orang yang telah

melahirkan dan membesarkan aku dari sebuah ketiadaan, terima kasih Ibu (A'ma), Bapak (Wa'cu), saudara-saudariku (U'li, Budi, Akki dan Umma) serta keluarga yang lain. Terlebih juga rindu pada yang tak dapat kujangkau yang hanya dapat kupikirkan dan kadang mengeluarkan air suci dari bola mataku yang indah. (maaf sedikit lebay)

Bukan hanya hujan. Hembusan angin, terik matahari, lambaian dedaunan semua memberiku arti bahwa keindahan bukan sekedar elok dipandang tetapi lebih dari itu keindahan dapat bersumber dari rasa nyaman akan suasana baru, benarkah...?. Anggap saja itu benar

Allah adalah produser terbaik yang pernah ada. Dia mengatur segala skenario yang terjadi di alam semesta. Sebesar biji zarahpun takkan luput dari jangkauannya. Maka dari itu aku ingin menjadi pemeran yang nantinya mendapat nominasi saat hari dimana semua diperhitungkan. Disini kudiajarkan untuk selalu dan selalu bersyukur terhadap peranku dalam cerita ini (KKN).

Peran tetap harus dijalani meskipun tak sejalan dengan kemauan hati, inilah yang dinamakan ekspektasi tak sesuai dengan kenyataan. Disitu kadang saya merasa sedih. Kembali lagi disitulah kita harus lebih tersadar bahwa tidak semua yang kau sukai itulah yang diberikan oleh Allah namun terkadang Allah memberi apa yang tidak ada sama sekali dalam angkan kita. Karena Allah mau melihat sejauh mana kita dapat mengatasi cobaan yang diberikan-Nya, intinya Allah memberi apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita inginkan.

Begitu banyak cerita yang terjadi dalam KKN kami, suka maupun duka bersatu dan bercampur jadi irama yang sulit digambarkan

dengan kata-kata. Sangat banyak hal yang patut dikenang selama KKN berlangsung namun tidak sedikit yang harus dilupakan. Begitulah hidup butuh keseimbangan.

Disini kumerasa memiliki, jiwaku sudah menyatu dengan lingkungan di Desa Tellumpanuae, keramahan masyarakat seolah membuat diriku tak ingin jarak dan waktu memisahkan. Tatkala kuberkeliing mengitari jalan-jalan beton dusun demi dusun kulewati kadang terlintas dibenakku aku tak ingin meninggalakan kenangan disini, ini terlalu manis untuk dikenang dan terlalu pahit untuk dilupakan.

Aku tak ingin bercerita terlalu berteori tentang KKN , hanya saja aku ingin menceritakan rasa yang kualami menjalani yang namanya KKN. Disini kumengenal banyak orang dengan karakter yang berbeda-beda. Kubelajar untuk menghargai, menerima bahwa bukan hanya saya yang hidup di dunia, bahwa kemauan diri tak seharusnya dipaksakan kepada orang lain, karena orang lain tak ingin hidup dan berjalan dalam kemaun kita. Slogan yang kadang aku banggakan bahwa “Duniaku Lebih Indah Dari Duniamu”. Biarlah menjadi kebanggan diri karena tidak tertutup kemungkinan bahwa orang lain mengadopsi kata yang sama, itu terserah bagaimana cara pandang dari seseorang, semuanya tak ada yang salah toh yang menilai salah benarnya perbuatan dikembalikan kepada hukum Syara’, apakah itu sudah sesuai hukum-hukum Allah atau justru sebaliknya. Intinya mah mari berjalan di atas hukum Syara’. Insyaallah

Jika kumenceritakan pengalaman selama KKN rasanya sangat sulit, cukup kupendam dan menjadi cerita dalam pikiranku. Dan cukup



aku dan Allah menjadi penjaga cerita pahit dan menjadikan segala cerita positif sebagai motivasi hidup. Cukup kejadian hari kemarin menjadi pelajaran hari ini untuk menggapai masa depan yang tak terbayangkan. Allah is the best planner in the world.

Saya hanya manusia biasa yang biasa-biasa saja, yang tidak akan pernah menjadi siapa-siapa kecuali keridhaan Allah, dukungan orang tua, lingkungan, teman-teman dan orang yang tidak bisa saya deskripsikan satu per satu. Menurutku kata maaf tak akan pernah mampu menghapuskan luka hanya saja memudahkan luka dan tatkala kembali terluka, luka itupun bertambah besar. Meski begitu setidaknya luka itu memudar daripada menjadi luka yang semakin membesar yang nantinya berakhir pada sebuah penyesalan yang tak berkesudahan. Oleh karena itu saya atas nama pribadi memohon maaf yang sebesar-besarnya dari lubuk hati terdalam kepada semua pihak yang pernah merasakan sakit olehku.

Kesempurnaan hanya milik Allah dan sungguh manusia adalah makhluk yang lemah. Kebenaran hanya Allah yang punya dan kesalahan datangnya dari saya sebagai manusia yang serba kurang. Salam damai untuk KKNku di Desa Tellumpanuae Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Kita semua bersaudara tak terbatas teritorial. Dimanapun kita berada kita tetap saudara. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Nama : Husni Mubarak  
Nim : 20400113062  
Jurusan/Fakultas : Pend. Bahasa Inggris

### KKN Is Scarier Than Meeting Ghost

*KKN is scarier than meeting ghost.* Itu adalah *mystanding opinion*, opini pertamaku ketika ditanya soal KKN. Oh iya, KKN adalah salah satu mata kuliah yang wajib diisi di kartu rencana studi (krs) ketika seorang mahasiswa ingin menyelesaikan studinya di kampus. Saya termasuk salah satu mahasiswa itu. Nama saya **Husni Mubarak**, mahasiswa semester akhir dari UIN Alauddin Makassar, fakultas **Tarbiyah dan Keguruan**, jurusan **Pendidikan Bahasa Inggris**. KKN adalah singkatan dari kuliah kerja nyata. Dalam program ini, mahasiswa diterjunkan langsung di tengah-tengah masyarakat, mengabdikan, dan mengaplikasikan ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan ke masyarakat.

Namun, selalu saja pikiranku berkecamuk saat ditanya soal kesiapan KKN. Tak seperti temanku yang lain. Mereka rata-rata memiliki hasrat yang menggebu-gebu untuk segera merasakan bagaimana itu KKN. *This is like only me versus the world.* Hanya saya yang merasa terbebani dengan si KKN ini. *How pitty I am!* Sebenarnya, hal yang membuat diri saya seperti ini adalah artikel-artikel yang sering saya baca di sosmed juga *sharing* dengan senior-senior terkait KKN. Sebagian besar hal yang kuperoleh adalah bahwa mahasiswa KKN dituntut untuk *perfect* atau sempurna dalam segala hal di tengah-tengah masyarakat. Bagaimana bersosialisasi dengan teman baru, masyarakat setempat, dan beradaptasi dengan situasi dan lingkungan baru. Saya merasa belum siap untuk terjun ke masyarakat. Saya merasa apa yang kuperoleh di bangku perkuliahan belum seberapa untuk kemudian saya bagikan ke masyarakat luas. Namun, kembali lagi bahwa ini suatu kewajiban dan syarat kelulusan. Mau tidak mau harus diselesaikan.

Di tempat KKN, banyak kepala dan karakter yang dipaksa untuk hidup bersama selama dua bulan. Tentu hal ini akan menarik.

Kami ada 10 orang dengan perbedaan pandangan tentang takaran gula yang pas untuk menciptakan secangkir teh yang nikmat. Segala kegiatan yang dilaksanakan berasal dari forum/ diskusi dimana satu kesepakatan saja susah untuk tercapai dengan enteng.

Setiap malam kami diskusi tentang apa yang sudah dan akan dilakukan serta kekurangan-kekurangan apa yang ada. Itu juga dilaksanakan berjam-jam. Penuh canda, tawa, maupun ketegangan yang membuat teman-teman pisah ranjang dimana sebelumnya berdesak-desakan dalam kamar untuk mengurangi udara dinginnya Desa Tellumpanuae masuk ke sendi-sendi kami. Oh iyya... hawa dingin desa Tellumpanuae sangat menusuk saat malam hari. Hal yang menguntungkan bagi kami laki-laki. Di rumah Ibu Desa, kami dibagi dua kamar. Satu untuk laki-laki dan sisanya untuk perempuan. Kamar laki-laki agak sedikit sempit dengan *single bed* berwarna denimukuran sedang berada di pinggir kamar. Jadilah kami berdesak-desakan, berhimpit-himpitan dalam kamar. Hal menguntungkannya adalah hawa dingin berhasil dihalau meski hanya beberapa derajat. Hal-hal seperti itu kami lewati berhari-hari.

Kesabaran diuji dan *skill* dilatih setiap harinya. Sabar dalam menghadapi setiap perbedaan pendapat, gaya, dan pandangan hidup. Bagaimana mengontrol emosi saat apa yang kita anggap benar malah salah di mata teman-teman yang lain. Saya mengatakan *a* dan teman yang lain mengatakn *b*. Itu bukan perkara mudah. Masing-masing dari kami mempertahankan ego sebagai mahasiswa tingkat akhir yang kesannya sudah kenyang dengan ilmu pengetahuan. Merasa diri paling hebat dan menganggap yang lain lemah. Padahal semuanya akan terselesaikan dengan mudah apabila kita *legomo* kalau kata orang Jawa dan terbuka akan ide-ide baru/ *open minded*. Juga, kesemuanya itu akan *tercover* dengan baik ketika masalah dihadapi dengan kepala dingin. Sementara itu, *skill* atau kemampuan saya dalam bidang pendidikan terlatih. Mengapa tidak, hampir setiap hari saya ke sekolah dasar desa Tellumpanuae mengabdikan. Menerapkan ilmu-ilmu pendidikan dan psikologi anak yang sempat saya enyam di bangku perkuliahan. Asal tahu saja, mengajar anak-anak lebih susah dua kali lipat daripada mengajar orang dewasa. Harus lebih sabar dan lebih aktif dalam kelas.

Apalagi anak-anak di desa Tellumpanuae agak “kasar” dalam berucap maupun bertindak. Meskipun tidak dipungkiri bahwa rata-rata dari mereka penyayang. Itu terbukti dari sikap mereka yang suka meluk, cium tangan, *pegang-pegang*, dan lain-lain.

Aku kembali teringat materi perencanaan pembelajaran dari dosen keceku, Pak Yusuf Tahir yang juga dengan kecenya mengajarkan ilmu-ilmu terkait mata kuliah yang diampuhnya untuk kemudian saya terapkan selama KKN. Juga, permintaan maaf kuhaturkan kepada Bapak yang tidak kalah kecenya, Bapak Djemma Al-Manai bahwasanya saya mengajar tanpa melengkapai RPP terlebih dahulu. Situasi dan kondisi yang membuat demikian, Pak. *So, I'm so sorry for doing that.*

Juga, keahlian *softskill* dalam hal interaksi dengan masyarakat. Menurutku, *skill* itu adalah yang paling penting diantara yang lain di tempat KKN. Kemampuan berbicara atau kemampuan bersosialisasi. Jika kemampuan ini baik, maka tidak akan susah untuk membangun keakraban dengan warga masyarakat setempat. *Anyway*, Keakraban tidak hanya saya rasakan dengan teman seposko ataupun dengan Ibu dan Bapak Desa sekeluarga melainkan juga dengan warga sekitar. Dengan keramah tamahan mereka, saya mampu berbaur layaknya sedang berada di kampung sendiri. *I feel like home*. Mereka layaknya orang tua kedua saya yang dengan senang hati rela repot-repot saat kami berkunjung ke kediamannya. “Berat nih saat penarikan.” Pikirku.

Intinya, banyak hal yang bisa saya petik dari KKN ini. Rasa was-was yang awalnya menyergapku tidak berpengaruh banyak disini. Mungkin itu hanya ketakutanku akan tidak berdayanya saya di tempat KKN. Takut tidak bisa berbuat apa-apa selama KKN. Terlebih lagi takut akan tidak dianggap oleh teman-teman seposko (cieee.... Baperr). Semuanya itu terlewati meski sulit dengan banyak mengajarkan arti hidup, menambah “perbendaharaan kata”/ wejangan-wejangan hidup terkait ide-ide untuk kemudian menjadikan saya pribadi yang lebih baik (meski masih sulit diterapkan tetapi *at least* sudah terpatri dalam hati dan pikiran). Terima kasih KKN. Terima kasih LPPM. Terima kasih Universitas kebanggan, kampus hijau, UIN Alauddin Makassar.

**Nama** : Riska Amalia  
**Nim** : 20200113012  
**Jurusan/Fakultas** : pend. Bahasa Arab

KKN (Kuliah Kerja Nyata), satu kata yang tak asing lagi di telinga mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya. KKN termasuk salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa tingkat akhir dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1). Namun, KKN tentunya berbeda dengan matakuliah pada umumnya yang membutuhkan teori dan harus melalui tatap muka di ruang kelas karena KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan cara mengaplikasikan teori yang telah didapatkan selama kurang lebih 7 semester.

Kini tibalah saatnya kami mahasiswa semester 8 akan melaksanakan KKN selama 60 hari lamanya. KKN mengajarkan banyak pengalaman bagiku, mulai dari hal yang buruk sampai ke hal yang baik.

Desa Tellumpanue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, itulah nama lokasi KKN tempat kami mengabdikan. Desa yang baru kali pertama ini saya dengar namanya dan tak tahu menahu apapun tentang desainya. Oiya, saya merupakan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55. Kami beranggotakan 9 orang dengan jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Saya sendiri berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sedang teman-teman yang lain ada yang dari Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, serta Fakultas sains dan Teknologi. Meski baru kali pertama bertemu dan saling kenal-tiba di kantor kecamatan disambut oleh Bapak Camat serta jajarannya. Setelah itu kami bergegas ke desa masing-masing yang merupakan lokasi posko kami. Sesampai di sana warga pun menyambut kami dengan senang hati.

Detik berganti menit, menit berganti jam. Hari demi hari kita lalui bersama di desainya. Bersama melalui banyak perbedaan karakter

dan sudut pandang di antara kami, melalui suka dan duka bersama, belajar hidup mandiri dan beradaptasi di lingkungan baru meski terasa cukup sulit. Menyatukan perbedaan dari Sembilan buah hati dan pikiran bukan lah hal yang mudah. Tapi itulah seni kehidupan, perbedaan itu seni, perbedaan itu indah jika kita mampumenyatukannya, takada rasa ego, tak perlu risih dengan hal aneh yang mereka perbuat. Di KKN kita terlatih untuk lebih dewasa, lebih mandiri, membiasakan hal yang tak biasa menjadi biasa. Mulai dari tempat untuk merebahkan badan yang tiap malamnya harusmenyesuaikan diri karena tak bisa seleluasa saat tidur di kamar sendiri, menu makanan yang tak biasa dicicipi oleh lidah ini, membiasakan antri bergiliran menggunakan toilet, memasak dan cuci piring yang terjadwal, dan masih banyak lagi hal lain yang harus dibiasakan. Namun, karena KKN ini pula mengajarkan arti pertemanan yang dibumbui rasa persaudaraan. Saling menghargai dan memahami satu sama lain, meski terkadang juga ada sedikit perselisihan di antara kami. Tapi hal tersebut tak perlu kita hiraukan.

Terimakasih KKN, terimakasih selama 60 hari, terimakasih posko Tellumpanuae.

**Nama** : **Ridwan**

**Nim** : **10800113065**

**Jurusan/Fakultas** : **Akuntansi**

### **1001-1 CERITA BERGEMA DESA TELLEMPANUAE**

Desatellumpanuae.... Awalnya terasa asing terdengar di telinga bahkan penyebutan kata tellumpanuae pun sangat sulit untuk di ucapkan bahwa awal malam sebelum pemberangkatan saya pun mencari di internet dimanakah tellumpanuae itu dan apa kehidupan disana bagaimana dan saat pemberangkatan pun perjalanan yang beberapa orang mengatakan bahwa tellumpanuae itu dekat saya rasa begitu lama. Sehingga pada saat penerimaan knn di kecamatan dan melihat wajah kepala desa yang ternyata wanita dialah kebangganku sosok akan pengganti ibu dialah DAHNIAR, SE kepala desa

tellumpanuae. Dan roda empat yang bernama mobil berhenti suatu tempat di pinggiran jalan yang bertulisan rumah kepala desa disitupun kupahami bahwa kami akan menetap selama 60 hari. Hari-hari awal pun di jalani dengan sejumlah kegiatan over cepat dapat dikatakan semuanya serba beres yang saya rasa itu hanyalah sebuah pencitraan atau apalah namanya terhadap kepala desa.

Hahahahaha..... sayapun tertawa mengingatnya dari teman posko yang memandangi wajahnya pun agak malu bahkan kata-kata yang terucappun amat sangat sopan. Hari berganti minggu seluruh teman posko pun sudah dapat berbaur dan saling menunjukkan watak aslinya disitulah kumulai belajar memahami dan menerima tapi masih adanya sekat yang memisahkan teman posko yang kami sebut betina dan pejantan karna adanya betina yang over atau berlebihan muslimah, melihat wajahnya pun tak bisa apalagi mendengar suaranya, dia hanya mampu bersembunyi dibalik teman yang lain, tapi tak apalah toh dia koki yang hebat.

Hampir lupa saya tuliskan penerimaan warga terhadap kami, warga masyarakat pun bangga dengan kami karna posko yang awalnya bagaikan rumah yang tidak terawat mampu kami bereskan atau bersihkan semua, kamipun di banggakan dari pada kkn universitas lain yang tidak usah saya sebutkan namanya yang tidak mampu menjaga kebersihan mereka. Hahaha Alhamdulillah... perkembangan yang baik. Hari pun di lalui dengan mengerjakan proker-proker yang kami setuju dengan masyarakat dengan melalui seminar desa.

Satu bulan berlalu masih terasa sesuatu yang hanya tsesama teman posko meski pun masih ada percekcoakan kecil tapi itu wajar orang mengatakan itulah bumbu-bumbu kkn. Kamipun amat terbantu dengan adanya AKAMSI (anak kampung sini) itulah kami menyebutnya yang amat berkerabat dengan kami bahkan mereka pun mengatakan bahwa baru kali ini anak kkn dapat berbaur dengan pemuda-pemuda. Akamsi disinipun sangat baik dan membantu kami dalam segala hal umur mereka pun masih terlihat muda tapi kami

banyak belajar terhadap mereka pengetahuan mereka tentang segala hal yang menyangkut alam pun sangat luar biasa.

Pertengahan bulan kedua pun berjalan nah.... Disinilah banyaknya permasalahan melai dari pertengkaran sesama posko yang saling membenci sehingga saling memisahkan dengan memilih menginap di rumah warga bahkan menginap pun bagaikan proker wajib yang harus dijalankan setiap malam. Dan menjelang akhir penarikanpun disitulah masalah besar dimana Ibu desa pun menasehati bukan memarahi kepada betina-betina yang ibu desa sebut KUTTU yang tidak tau membersihkan rumah. Tapi disitulah kumemahami bahwa ternyata kesabaran ada batasnya karna perasaan yang terpendam dari seorang wanita yang tua telah di ungkapkan semua dengan mendengar kata yang keluar dari seorang yang lebih tua disitulah kami harus bertindak cepat dan harus meminta maaf.

Tapi meskipun mereka memiliki banyak kekurangan disinilahku temukan bahwa KELUARGA itu tidak harus memiliki ikatan darah ataupun melalui perkawinan. Terimah kasih kalian keluarga baru ku...





*Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada daerah tertentu. pelaksanaan KKN sebagai kegiatan intrakulikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi.*

*Kisah ini merupakan cerita yang tertuang dalam sebuah bingkai yang disebut KKN. Sebuah kisah yang menceritakan banyak hal. Ia yang mengajarkan kami arti dari pertemuan, persahabatan, persaudaraan, komitmen dan pedihnya perpisahan.*

*Buku yang berjudul "Seberat Asa di Bawah Langit 3 Dusun" merupakan buku yang kami susun berdasarkan apa yang kami dapat dan rasakan selama kurang lebih dua bulannya mengabdikan diri di Desa Jellumpanuae, Kec. Mallawa, Kab. Maros.*



ISBN: 978-602-5813-60-3